

PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH  
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :  
AGUS SETYO RAHARJO  
08501244004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAGAI TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK" yang disusun oleh Agus Setyo Raharjo, NIM 08501244004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T  
NIP. 19600529 198403 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditalis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyskarta, Maret 2013

Yang menyatakan,

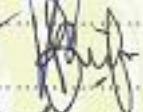


Agus Setyo Raharjo  
NIM. 08501244004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAGAI TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK" yang disusun oleh Agus Setyo Raharjo, NIM 08501244004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 28 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T	Ketua Pengaji		12/4/2013
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Pengaji		12/4/2013
Dr. Soeharto, MSOE	Pengaji		12/4/2013

Yogyakarta, April 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## *MOTO:*

*“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/ diperbuatnya.”*

*(Alī Bin Abī Thalīb)*

*“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain,  
maka anda telah berbuat baik terhadap  
diri sendiri.” (Benyamin Franklin)*

*”Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling  
banyak manfaatnya untuk manusia yang lain ”*

*(HR. Bukhari-Muslim)*

# ***PERSEMBAHAN***

*Kupersembahkan karya ini untuk:*

-  *Bunda tercinta ibu Hj. Tumirah dan Ayahanda tercinta bapak H. Joko Prasetyo atas segala do'a dan kasih sayang selama ini serta dukungan moril dan materiil.*
-  *Kakak-kakakku tereinta, Mba Yuniarti Setyaningsih beserta keluarganya dan Mas Indra Prasetyo beserta keluarganya, Mas Bagiyo Prasgo beserta keluarganya yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.*
-  *Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro angkatan '08, terima kasih atas arahan, bantuan dan doanya*

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH  
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**

Oleh:  
Agus Setyo Raharjo  
NIM. 08501244004

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL, (2) pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL, dan (3) pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL. Responden penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost-facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $55,577 > 3,92$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 29,57%. (2) Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $66,405 > 3,92$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 25,38%. (3) Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $50,521 > 3,07$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 54,95%.

Kata kunci: keteladanan guru, interaksi teman sebaya, karakter siswa.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan hanya kepada Allah SWT penulis meminta ampunan dosa yang telah penulis perbuat selama ini. Solawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Atas berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik".

Penulis selanjutnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
2. K Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
3. Dr. Haryanto, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Rahmad Basuki, S.H., M.T. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih
6. Segenap Dosen di jurusan Pendidikan Teknik Elektro, yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan laporan skripsi ini.
7. Segenap Guru dan Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
8. Bapak, ibu dan kakak yang telah mendoakan, mendukung dan mengiringi penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua teman Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2008 terima kasih atas arahan, bantuan dan doanya serta semoga persahabatan kita tak akan terputus.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas arahan, bantuan dan doanya.

Penulis hanya dapat panjatkan doa semoga amal baiknya selalu mendapatkan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dengan tujuan membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, April 2013  
Penulis

Agus Setyo Raharjo

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Keteladanan Guru .....	8
a. Pengertian Guru .....	8
b. Pengertian Keteladanan Guru .....	9
c. Kriteria Guru Teladan.....	11
2. Interaksi Teman Sebaya .....	13
a. Interaksi Sosial .....	13
b. Pengertian Teman Sebaya .....	14
c. Peran Interaksi Teman Sebaya .....	15
3. Karakter Siswa .....	17
a. Pengertian Karakter .....	17
b. Pendidikan Karakter .....	19
c. Tujuan Pendidikan Karakter .....	20
d. Nilai-Nilai Karakter .....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi Peneliti .....	36

2. Sampel Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional Variabel .....	38
1. Variabel Keteladanan Guru ( $X_1$ ) .....	38
2. Variabel Teman Sebaya ( $X_2$ ) .....	39
3. Variabel Karakter Siswa (Y) .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Instrument Penelitian .....	41
H. Uji Coba Instrumen .....	43
1. Validitas Instrumen .....	44
2. Reliabilitas Instrumen .....	45
I. Teknik Analisis Data .....	47
1. Deskripsi Data .....	47
2. Uji Persyaratan Analisis .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linieritas .....	48
c. Uji Multikolinieritas .....	49
3. Uji Hipotesis .....	49
a. Analisis Regresi Sederhana .....	50
b. Analisis Regresi Ganda .....	51
c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif (SR% & SE%) .....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	53
1. Deskripsi Variabel Keteladanan Guru .....	54
2. Deskripsi Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	56
3. Deskripsi Variabel Karakter Siswa .....	59
B. Uji Persyaratan Analisis .....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Uji Linieritas .....	62
3. Uji Multikolinieritas .....	63
C. Pengujian Hipotesis .....	64
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	64
2. Pengujian Hipotesis kedua .....	68
3. Pengujian Hipotesis ketiga .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Jumlah Populasi .....	37
Tabel 2.	Rincian Jumlah Sampel .....	38
Tabel 3.	Skala <i>Likert</i> Empat Alternatif Jawaban .....	41
Tabel 4.	Kisi-Kisi Intrumen Variabel Keteladanan Guru .....	42
Tabel 5.	Kisi-Kisi Intrumen Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	42
Tabel 6.	Kisi-Kisi Intrumen Variabel Karakter siswa .....	43
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	45
Tabel 8.	Interpretasi Nilai r .....	46
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Keteladanan Guru .....	54
Tabel 11.	Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Keteladanan Guru ..	55
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	57
Tabel 13.	Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	58
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Karakter Siswa .....	59
Tabel 15.	Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Karakter Siswa .....	60
Tabel 16.	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas .....	62
Tabel 17.	Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas .....	63
Tabel 18.	Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	64
Tabel 19.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ Terhadap Y ..	65
Tabel 20.	Inteprestasi Koefisien Korelasi $X_1$ Terhadap Y .....	66
Tabel 21.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ Terhadap Y ..	68
Tabel 22.	Inteprestasi Koefisien Korelasi $X_2$ Terhadap Y .....	69
Tabel 23.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	72
Tabel 24.	Inteprestasi Koefisien Korelasi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	73
Tabel 25.	Ringkasan Perhitungan SR dan SE .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Hubungan Antara Variabel Bebas (X1 dan X2) dan Terikat (Y).	36
Gambar 2. Grafik Histogram Data Variabel Keteladanan Guru .....	55
Gambar 3. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Keteladanan Guru ..	56
Gambar 4. Grafik Histogram Data Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	57
Gambar 5. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Interaksi Teman Sebaya .....	58
Gambar 6. Grafik Histogram Data Variabel Karakter Siswa .....	60
Gambar 7. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Variabel Karakter Siswa.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Lampiran I.	Rumus Isaac dan Michael .....	88
2.	Lampiran II.	Data Uji Coba Instrumen .....	90
3.	Lampiran III.	Tabulasi Data .....	99
4.	Lampiran IV.	Analisis Deskriptif .....	112
5.	Lampiran V.	Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel .....	117
6.	Lampiran VI.	Hasil Uji Pra Syarat Analisis .....	121
7.	Lampiran VII.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	125
8.	Lampiran VIII.	Surat Perizinan .....	134
9.	Lampiran IX	Pernyataan <i>Expert Judgement</i> .....	139
10.	Lampiran X	Instrumen Penelitian.....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan karakter bangsa merupakan komitmen kolektif masyarakat Indonesia dalam menghadapi tuntutan global dewasa ini. Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, dibuatlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan tentang Fungsi Pendidikan Nasional, Fungsi Pendidikan Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut adalah perwujudan dari nilai moral bangsa yang harus tertanam dan mengakar dalam pola hidup berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan pola pembinaan, baik yang dilakukan dalam rumah tangga, masyarakat, dan sekolah. Sekolah menjadi salah satu bagian yang paling berperan dalam pembentukan karakter atau watak anak.

Proses perkembangan karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor bawaan dan faktor lingkungan (Syamsu Yusuf, 2006: 31). Faktor

bawaan merupakan faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan, faktor lingkungan merupakan faktor dari lingkungan di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan dapat dikatakan di luar jangkauan bila kita akan melakukan intervensi atau mempengaruhinya. Faktor lingkungan memiliki peran yang penting dalam konteks pembentukan karakter seseorang, terutama siswa. Hal tersebut dikarenakan faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perubahan dan pembentukan perilaku siswa. Pembentukan karakter siswa yang baik harus dilakukan secara bersama-sama oleh semua pihak, pembentukan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan strategi keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan penguatan.

Pembentukan karakter siswa yang dilakukan melalui pendidikan dalam keluarga dalam hal ini orang tua, masyarakat dan sekolah dalam hal ini guru seolah-olah telah diambil alih oleh pergaulan atau hubungan teman sebaya dan kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi (Syamsu Yusuf, 2006: 35). Arus global yang bergerak begitu cepat melalui media elektronik yang serba digital, telah berhasil mengubah paradigma, gaya hidup, sikap dan prilaku seseorang, dalam hal ini khususnya siswa. Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut yaitu menipisnya sendi-sendi moral dan akhlak anak bangsa yang berujung dengan memudarnya karakter bangsa. Keteladanan yang telah ditanamkan oleh para pendiri bangsa semakin lama semakin menipis, hal tersebut terlihat dengan memudarnya keteladanan para pemimpin, tokoh masyarakat, orang tua dan bahkan guru yang sebagai

pengembangan keteladanan dalam pendidikan formal di sekolah. Keteladanan tersebut tentunya sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, terutama keteladanan guru karena guru sebagai contoh atau panutan bagi siswa disekolah.

Melihat persoalan dan realitas yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dikalangan siswa yaitu munculnya perilaku menyimpang dari budi pekerti luhur. Perilaku menyimpang yang terjadi dikalangan siswa seperti munculnya geng yang sering melakukan perkelahian antar geng tersebut, bahkan menimbulkan tawuran antar sekolah. Contoh perilaku menyimpang lainnya seperti menyontek saat ujian, menjiplak karya orang lain di internet tanpa melakukan perubahan yang kemudian digunakan untuk memenuhi tugas dari guru, dan mulai meninggalkan budaya lokal untuk beralih ke budaya barat bahkan melakukan seks bebas. Contoh-contoh di atas menunjukkan bahwa pendidikan yang disampaikan disekolah khususnya tentang pengetahuan agama dan pendidikan moral Pancasila belum berhasil sepenuhnya dalam membentuk siswa yang berkarakter.

Siswa dalam beberapa hal mulai meninggalkan budaya lokal yaitu seperti dalam bidang gaya hidup, dunia hiburan, interaksi siswa dengan orang tua, interaksi siswa dengan guru, dan interaksi siswa dengan sesama siswa atau teman sebaya. Interaksi seorang siswa dengan teman sebayanya merupakan hal yang sangat penting, karena dari interaksi tersebut siswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang sosial dan cara berinteraksi dengan orang lain (Abu Ahmadi, 2001: 83).

Pengetahuan dan pengalaman tersebutlah yang oleh siswa diwujudkan dalam bentuk perkataan, perbuatan dan tingkah laku. Perkataan, perbuatan dan tingkah laku siswa yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari itulah yang menjadi salah satu dasar pembentukan karakter siswa tersebut.

Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada bidang keahlian yang spesifik untuk memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai tenaga siap kerja. Pengetahuan dan ketrampilan yang relevan dengan dunia industri, harus ditanamkan pada para siswa di SMK sebagai bekal masuk ke dunia industri. SMK juga membekali siswanya dengan sikap siap untuk bekerja, bertanggung jawab, mandiri dan kreatif sehingga lulusan SMK dapat langsung dipakai oleh industri sebagai tenaga kerja.

SMK Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu SMK yang berada di Kabupaten Kulon Progo yang mempunyai tujuan sekolah menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan jaman (SMK N 2 Pengasih, 2006: 1). Tujuan sekolah tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan sekolah tersebut selain menyiapkan siswa yang memiliki ketrampilan dan

kemampuan intelektual yang tinggi, tetapi juga siswa yang bermoral dan berbudi pekerti luhur.

Uraian latar belakang di ataslah yang menjadi inspirasi dan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Munculnya perilaku menyimpang dari budi pekerti luhur di kalangan siswa.
2. Semakin memudarnya keteladanan para pemimpin, tokoh masyarakat, orang tua dan guru yang berpengaruh pada karakter siswa.
3. Masuknya budaya asing yang kurang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang menyebabkan siswa mulai meninggalkan budaya lokal.
4. Dampak pergaulan bebas telah mengubah perilaku dan mempengaruhi karakter siswa.
5. Kurangnya partisipasi berbagai pihak dalam pembentukan karakter siswa yang baik.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X, XI dan XII Jurusan TITL. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.
2. Adakah pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.
3. Adakah pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

### **E. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah di atas mendasari tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang karakter siswa dan dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian dimasa yang akan datang dalam penelitian yang lebih lanjut.

### 2. Manfaat praktis

- a. Merupakan tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
- b. Menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dan guru dalam rangka membentuk siswa yang berkarakter dengan memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual tinggi, yang nantinya diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan jaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keteladanan Guru**

###### **a. Pengertian Guru**

Istilah guru lazim digunakan untuk menyebut orang yang mengajarkan sesuatu kepada orang lain, seperti ilmu pengetahuan, sopan santun, budi pekerti, ilmu agama dan sebagainya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Undang-undang tersebut telah dengan jelas menyebutkan pengertian dan tugas utama seorang guru. Beberapa ahli juga menjelaskan tentang pengertian dari guru, diantaranya Sardiman A. M dan Nana Sudjana.

Menurut Sardiman A. M (1994: 52) guru merupakan orang yang bertugas mengajar dalam arti menyampaikan, menanamkan, dan mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa. Pengertian menurut Sardiman A.M tersebut merupakan pengertian dari guru khususnya di lembaga pendidikan sekolah. Nana Sudjana (2002: 43) juga menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang melakukan kegiatan menciptakan kondisi yang kondusif, mengorganisasi, atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya, sehingga mendukung dan

memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Seorang guru tentunya tidak akan lepas dari sebuah proses belajar mengajar. Mengajar dapat juga diartikan sebagai usaha menciptakan kondisi yang kondusif atau menciptakan lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan orang yang melakukan kegiatan mengajar, yaitu orang yang menciptakan kondisi kondusif untuk proses belajar mengajar kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan, menanamkan, atau mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa.

#### b. Pengertian Keteladanan Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas, 2007: 1160), definisi dari teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (baik dalam perkataan, perbuatan, perlakuan dan sikap). Berdasarkan pernyataan tersebut teladan dapat diartikan sebagai sifat-sifat baik atau nilai-nilai luhur manusia. Sifat-sifat baik atau nilai-nilai luhur itulah yang dapat membuat seseorang yang memiliki diaanggap tidak hanya unik tetapi juga istimewa dan menarik. Sifat-sifat baik atau nilai-nilai luhur tersebut dapat dimiliki oleh siapapun tanpa dibatasi oleh apapun. Keistimewaan dan kemenarikan yang dimiliki oleh seseorang itulah yang membuatnya pantas untuk diteladani atau dijadikan teladan.

Keteladanan merupakan sesuatu yang berawal dari suatu peniruan antar manusia. Proses peniruan tersebut berlangsung secara terus-menerus mulai dari anak-anak, dewasa dan sampai tua. Prayitno (2009: 184) berpendapat bahwa kehidupan manusia tidak akan berkembang tanpa adanya peniruan dan peniruan membuat kehidupan menjadi manusiawi. Peniruan dalam kehidupan manusia menjadi hal yang sangat penting, karena peniruan merupakan dasar kehidupan bersama.

Keteladanan khususnya dalam dunia pendidikan sering melekat pada diri seorang guru yang bertugas sebagai pendidik. Keteladanan dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan lainnya dilingkungan sekolah maupun luar sekolah yang dijadikan teladan atau contoh bagi para siswanya (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 17). Keteladanan yang merupakan perilaku dari seseorang dalam hal ini khususnya seorang guru baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, kemudian dicontoh oleh seseorang yang mengetahui atau melihatnya dalam hal ini khususnya seorang siswa. Keteladanan dari seorang guru yang selalu ditunjukkan dalam setiap kesempatan tentunya akan ditiru oleh siswanya, yang ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku siswa tersebut. Peniruan dari keteladanan seorang guru yang ditunjukkan oleh siswa dalam sikap dan perlakunya lah yang pada akhirnya nanti akan menjadi karakter siswa tersebut.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan guru merupakan perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

c. Kriteria Guru Teladan

Guru dikatakan sebagai guru teladan erat kaitannya dengan guru yang baik dan profesional. Menjadi guru yang baik dan profesional haruslah memenuhi kriteria dan syarat-syarat menjadi guru. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1954 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah menyebutkan bahwa untuk menjadi guru harus memiliki syarat seperti; berijazah, sehat jasmani dan rohani, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional. Pernyataan tersebut telah menyatakan dengan jelas mengenai syarat dan ketentuan untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Pernyataan tersebut juga menyebutkan tindakan-tindakan yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar, seperti berkelakuan baik, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional. Guru yang bersikap seperti disebutkan diatas tentunya akan sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar dan suasana lingkungan sekolah. Proses pembelajaran yang kondusif dan suasana sekolah yang baik akan berpengaruh pada perbuatan dan tingkah laku

warga sekolah khususnya siswa. Tingkah laku siswa dilingkungan sekolah tentunya akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan berpengaruh pada karakter siswa tersebut.

Lebih lanjut Ngahim Purwanto (2009: 143) berdasarkan syarat menjadi guru yang ada di Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1954 tersebut, menjelaskan bahwa untuk menjadi guru yang baik dan profesional harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut: (1) bersikap adil; (2) percaya dan suka kepada murid-muridnya; (3) sabar dan rela berkorban; (4) memiliki wibawa dihadapan siswa; (5) penggembira; (6) bersikap baik terhadap guru-guru lainnya; (7) bersikap baik terhadap masyarakat; (8) benar-benar menguasai mata pelajarannya; (9) suka dengan mata pelajaran yang diberikannya; dan (10) berpengetahuan luas.

Berdasarkan uraian tentang keteladanan guru yang sudah disebutkan di atas dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan guru yang baik penting untuk perkembangan kepribadian dan perilaku siswa, yang nantinya akan berpengaruh pada karakter siswa tersebut. Keteladan guru dapat yang nantinya dapat berpengaruh pada karakter siswa terlihat pada beberapa aspek atau kriteria dan tingkah laku dari seorang guru. Aspek atau kriteria dan tingkah laku guru tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Bersikap adil pada semua siswa.
- b. Berlaku sabar.

- c. Bersifat kasih dan penyayang.
- d. Berwibawa.
- e. Menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela.
- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- g. Mendidik dan membimbing.
- h. Bekerjasama dan berkomunikasi baik.
- i. Demokratis.

## **2. Interaksi Teman Sebaya**

- a. Interaksi Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga memerlukan kehadiran individu lain dalam kehidupannya. Sebagai makhluk sosial, manusia harus berinteraksi dengan individu lain maupun kelompok guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi dengan individu maupun kelompok tersebut dapat membentuk dan mengubah sifat-sifat asli manusia dari seseorang menjadi sifat-sifat kemanusiaan (Abu Ahmadi, 2001: 73).

Interaksi sosial merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Menurut Mohammad Ali (2005: 87) interaksi merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Pihak-pihak yang terkait dalam sebuah interaksi selain berhubungan dengan yang lain juga saling mempengaruhi pihak lain.

Lebih lanjut Bonner yang dikutip dalam Gerungan (1996: 57), mengungkapkan bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang satu sama lainnya saling mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki kelakuan individu yang lainnya dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan paparan tentang interaksi sosial diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu maupun antar kelompok, sehingga terjadi proses saling mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki perilaku individu maupun kelompok tersebut.

#### b. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Chaplin (2011: 357) teman sebaya atau *peer* merupakan teman seusia, sesama, baik secara sah maupun secara tidak sah. Seseorang khususnya dalam hal ini siswa akan memilih teman atau kawan yang seusia, hal tersebut dikarenakan seorang siswa dengan teman yang seusia akan lebih mudah untuk berinteraksi dan bekerjasama. Teman sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas, 2007: 994) diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Usia teman sebaya dari seseorang biasanya tidak terpaut jauh, sehingga teman sebaya juga sering disebut dengan teman seusia.

Teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri,

seperti kesamaan tingkat seusia. Bekenaan dengan hal tersebut Santrock (2007: 205) mengemukakan bahwa teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Seorang remaja akan menerima umpan balik dari teman sebayanya mengenai kemampuan-kemampuan mereka. Mereka belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya merupakan kawan atau kelompok persahabatan yang terdiri dari beberapa atau banyak orang mempunyai nilai-nilai, sikap, perilaku dan pola hidup yang hampir sama dengan usia yang tidak terpaut jauh pula. Interaksi dengan teman sebaya juga bermanfaat untuk mempraktekkan berbagai prinsip kerja sama, tanggung jawab bersama, dan persaingan yang sehat.

### c. Peran Interaksi Teman Sebaya

Salah satu peran dari teman sebaya adalah untuk sebuah proses interaksi. Syamsu Yusuf (2006: 60) mengemukakan bahwa dengan berinteraksi dengan teman sebaya seseorang akan berkesempatan untuk: (1) melatih atau belajar berinteraksi dengan orang lain, (2) melatih dalam mengontrol tingkah laku terhadap orang lain, (3) mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki serta minatnya, (4) saling bertukar perasaan dan masalah yang dialaminya.

Interaksi dengan teman sebaya akan memberi kesempatan pada seseorang dalam hal ini khususnya seorang siswa, untuk belajar menunjukkan kemampuan yang mereka miliki pada teman sebaya atau kelompok teman sebayanya. Seorang siswa akan mendapatkan umpan balik dari sebaya atau kelompok teman sebayanya setelah menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan umpan balik tersebutlah seorang siswa dapat mengevaluasi apakah yang dilakukannya lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh teman-teman sebaya lainnya.

Seorang anak dalam hal ini khususnya siswa, cenderung lebih mengikuti pendapat dari kelompoknya dan menganggap bahwa kelompoknya itu selalu benar. Kecenderungan tersebut bermula dengan keinginan untuk bergabung dengan kelompok teman sebayanya. Keinginan untuk bergabung tersebut atas dasar keinginan dan dorongan untuk menjadi seorang yang mandiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hurlock (1999: 109) bahwa melalui interaksi teman sebaya anak berpikir mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima bahkan menolak pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima di dalam kelompoknya. Pernyataan yang diungkapkan Hurlock tersebut dengan jelas menyebutkan peran dan fungsi seseorang berinteraksi dengan teman sebayanya. Interaksi dengan teman sebaya membuat seseorang mendapatkan hal-hal baru baik perkataan maupun perbuatan yang akan

dibawa dan diterapkan dalam kehidupannya. Perkataan dan perbutan dari seseorang tersebutlah yang nantinya akan berpengaruh dan membentuk sebuah karakter seseorang tersebut.

Berdasarkan uraian tentang teman sebaya di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, interaksi dengan teman sebaya dapat berperan atau berpengaruh terhadap perkembangan diri seseorang. Interaksi dengan teman sebaya juga berpengaruh pada perkataan, sikap dan tingkah laku seseorang yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap karakter seseorang. Seseorang yang berinteraksi dengan baik, akan menimbulkan pengaruh yang baik juga. Pengaruh baik tersebut akan memunculkan atau melatih beberapa sikap dan perilaku baik pada diri seseorang. Sikap dan perilaku baik yang terpengaruh tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Melatih dan mempraktekkan prinsip kerja sama.
- b. Melatih dan mempraktekkan tanggung jawab bersama.
- c. Melatih dan mempraktekkan persaingan yang sehat.
- d. Mendorong untuk berpikir mandiri maupun bersama.
- e. Melatih mengambil keputusan sendiri maupun bersama.
- f. Mempelajari pola perilaku yang diterima oleh kelompoknya.

### **3. Karakter Siswa**

- a. Pengertian Karakter

Interaksi seseorang dengan orang lain akan berpengaruh dalam karakternya sendiri dan menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Karakter pada dasarnya diperoleh melalui interaksi

dengan orang tua, guru, teman dan lingkungan. Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 3) menyebutkan bahwa karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Doni Koesoema (2010: 80) mengungkapkan bahwa karakter merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud seperti keluarga, teman masa kecil atau teman sebaya dan juga lingkungan dimana seseorang tersebut sering berinteraksi dengan orang lain. Lebih lanjut Zubaedi (2011: 9) menjelaskan bahwa karakter merupakan jati diri, kepribadian dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter juga bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai sesuai norma-norma yang berlaku. Karakter yang diperlihatkan melalui perkataan, perbuatan dan tingkah laku bisa baik dan bisa tidak baik berdasarkan penilaian lingkungannya.

Berdasarkan berbagai pengertian tentang karakter di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang membedakannya dengan orang lain dan terlihat dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

## b. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan karakter merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pembelajaran kepada siswa dengan mengembangkan beragam perilaku seperti moral, sopan santun, berperilaku baik, sehat, kritis, sukses, sesuai dan diterima secara makhluk-sosial. Konsep pendidikan karakter yang sekarang dan di masa lalu mencakup istilah sosial dan emosional belajar, penalaran moral atau pengembangan kognitif, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kesehatan, pencegahan kekerasan, berpikir kritis, penalaran etis, dan resolusi (Emy Budiyanti, 2010: 2).

Zubaedi (2011: 17) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Nilai-nilai luhur tersebut berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, pancasila dan UUD 1945, dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dan membentuk watak atau karakter siswa tersebut. Siswa-siswa tersebut diharapkan mampu membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut juga

mengamanahkan agar pendidikan di Indonesia tidak hanya membentuk generasi muda Indonesia yang cerdas dan professional, namun juga membentuk generasi muda yang berkepribadian baik dan berkarakter atau berbudi pekerti luhur. Generasi muda yang berkepribadian baik dan berkarakter atau berbudi pekerti luhur tersebut diharapkan nantinya dapat bersaing dengan generasi-generasi muda dari negara lain dan juga diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dimata dunia.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional (2011: 2) menyebutkan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur atau nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut semuanya berlandaskan atas iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdasarkan Pancasila. Keberhasilan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah akan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan juga tetap berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kementerian Pendidikan Nasional (2011: 2) juga menyebutkan fungsi dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia mempunyai tiga fungsi. Fungsi pertama pendidikan karakter di Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi dasar dalam hal ini

khususnya siswa agar berhati baik dan berpikiran baik sehingga nantinya siswa-siswa tersebut berkata-kata dan berperilaku baik. Fungsi kedua pendidikan karakter di Indonesia yaitu untuk pemperkuat dan membangun perilaku baik generasi muda dalam hal ini khususnya siswa sehingga nantinya akan terwujud bangsa yang berperilaku baik dan bangsa yang multikultural. Fungsi ketiga pendidikan karakter di Indonesia yaitu untuk meningkatkan peradaban generasi muda yang nantinya juga akan meningkatkan peradaban bangsa sehingga bangsa Indonesia mampu berkompetitif dalam kompetisi dan pegaulan dunia.

Keberhasilan dari pendidikan karakter membutuhkan partisipasi dari semua pihak dan elemen bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional (2011: 2) menyebutkan bahwa untuk mewujudkan keberhasilan dari pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai media. Media yang mendukung keberhasilan dari pendidikan karakter mencakup keluarga, satuan pendidikan dalam hal ini sekolah, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha dan juga media massa.

#### d. Nilai-Nilai Karakter

Pendidikan karakter khususnya yang diterapkan di Indonesia pada prinsipnya dilakukan melalui penerapan nilai-nilai kebajikan pada dunia pendidikan, baik pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Nilai-nilai kebajikan tersebut ditanamkan pada siswa secara terus menerus sehingga nilai-nilai kebajikan tersebut akan tertanam pada diri siswa yang nantinya menjadi landasan dalam setiap

perkataan dan perbuatan siswa. Nilai-nilai kebajikan atau nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada diri siswa melalui penerapan pendidikan karakter berasal dari pandangan hidup, ideologi bangsa Indonesia, agama, tujuan pendidikan nasional dan juga budaya bangsa Indonesia (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 7).

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) telah mengidentifikasi 18 nilai-nilai karakter yang terdapat dan diterapkan dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang terdapat dan diterapkan dalam pendidikan karakter beserta deskripsinya adalah sebagai berikut.

1) Religius

Tingkat kereligiusan seseorang dalam hal ini siswa dapat dilihat melalui tingkat ketaatan siswa tersebut dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Semakin taat seorang siswa pada ajaran agama yang dianutnya maka dapat dikatakan siswa tersebut semakin religius. Ketaatan siswa terhadap agamanya ditunjukkan dalam sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Sikap toleran siswa terhadap pelaksanaan ibadah umat agama lain dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain juga menunjukkan tingkat kereligiusan dari seorang siswa.

## 2) Jujur

Seseorang dalam hal ini khususnya siswa selalu berusaha untuk menjadikan dirinya sebagai seorang siswa yang selalu dapat dipercaya baik perkataan, tindakan maupun pekerjaannya. Kejujuran seseorang siswa dapat dilihat melalui perkataan, tindakan maupun pekerjaannya dalam kehidupan sehari-harinya baik disekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Perkataan seorang siswa yang jujur dapat dipercaya karena perkataanya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Tindakan dan pekerjaan seorang siswa yang jujur selalu dilakukan sesuai aturan dan tidak melakukan kecurangan. Kejujuran siswa juga dapat dilihat pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan juga pada saat ujian.

## 3) Toleransi

Sikap toleransi seorang siswa terhadap orang lain sangatlah penting dalam interaksi dengan siswa lain dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Sikap toleransi siswa yang ditunjukkan melalui tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku dan etnis tentunya akan membuat hubungan yang baik dengan siswa lain. Terciptanya hubungan baik antar siswa akan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar di lingkungan sekolah. Sikap toleransi siswa yang baik juga akan mencegah terjadinya masalah

pada saat terjadi perbedaan pendapat, sikap dan tindakan antar siswa.

4) Disiplin

Patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku menjadi salah satu ukuran tingkat kedisiplinan dari seseorang, dalam hal ini khususnya siswa. Siswa yang disiplin tentunya selalu menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Sikap disiplin dari seorang siswa akan bermanfaat bagi siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai bekal pada saat masuk dunia kerja. Seorang siswa yang disiplin juga akan lebih dihargai baik oleh para guru maupun oleh siswa-siswa lainnya.

5) Kerja Keras

Kerja keras menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap siswa, karena kerja merupakan syarat untuk seseorang menggapai kesuksesan. Kerja keras seorang siswa ditunjukkan dengan rajin belajar dan juga bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas dari guru. Seorang siswa yang memiliki sifat kerja keras tentunya akan memiliki prestasi yang baik karena siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul pada saat belajar.

6) Kreatif

Berpikir tentang hal-hal yang baru merupakan suatu yang baik dan perlu untuk dibiasakan terutama dikalangan siswa. Berpikir akan hal-hal yang baru merupakan dasar dari seseorang untuk menemukan sesuatu yang baru. Seorang siswa yang mau berpikir tentang hal-hal yang baru akan melakukan hal-hal yang baru pula. Seorang siswa yang melakukan hal-hal baru tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baru, seperti cara-cara baru untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengerjakan soal atau dalam belajar.

7) Mandiri

Sifat mandiri merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kemandirian seseorang menunjukkan tingkat kedewasaan seseorang. Seorang yang mandiri akan selalu berperilaku dan bersikap untuk tidak mudah tergantung pada orang lain. Sifat kemandirian dari seorang siswa ditunjukkan dengan mengerjakan sendiri tugas-tugas tanpa mengandalkan orang lain. Seorang siswa yang mandiri juga akan mengerjakan segala tugas-tugas dan kewajibannya secara sadar dan tanpa disuruh oleh orang lain.

8) Demokratis

Sikap demokratis dari seorang siswa sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-harinya terutama di lingkungan sekolah.

Sikap demokratis diperlukan karena dengan semua siswa bersikap demokratis akan menghindari perselisihan dengan siswa yang lainnya. Seorang siswa yang bersikap demokratis akan selalu berpikir bahwa semua hak dan kewajibannya sama dengan semua hak dan kewajiban orang lain. Sikap demokratis para siswa akan mencegah terjadinya perselisihan antar siswa pada saat terjadi perbedaan pendapat maupun sikap, karena semua siswa akan saling menghargai satu sama lain dan menyadari bahwa semua hak dan kewajiban mereka sama.

#### 9) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu terhadap suatu yang baru merupakan hal yang wajar dan selalu terjadi dalam diri seorang siswa. Berdasarkan rasa ingin tahu seorang siswa akan selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari apa yang sedang dipelajarinya. Hal-hal yang baru pertama kali dilihat atau didengar oleh siswa juga akan memicu munculnya rasa ingin tahu dari seorang siswa tersebut terhadap apa yang baru dilihat atau didengarnya. Rasa ingin tahu seorang siswa tehadap hal-hal yang baru juga mendorong siswa untuk mencoba melakukan hal-hal yang baru dan juga mempelajari hal-hal yang baru, sehingga seorang siswa tersebut akan memiliki ilmu dan pengalaman yang lebih banyak dari teman-temannya serta siswa tersebut akan terlihat lebih unggul dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya.

## 10) Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan harus ditanamkan dan ditumbuhkan pada diri seorang siswa sejak usia dini karena semangat kebangsaan merupakan dasar dari nasionalisme seseorang. Seseorang dalam hal ini siswa yang memiliki nasionalisme yang baik akan selalu berpikir dan bertindak atas dasar kepentingan bangsa dan negara. Seorang siswa yang memiliki semangat kebangsaan yang baik juga akan selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya. Generasi muda yang memiliki semangat kebangsaan seperti itulah yang diharapkan sebagai generasi penerus bangsa Indonesia ini.

## 11) Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan sifat yang harus ditanamkan dan ditumbuhkan pada diri seorang siswa sejak usia dini seperti halnya semangat kebangsaan. Rasa cinta terhadap tanah air dalam hal ini khusunya terhadap Negara Indonesia ditunjukkan melalui kesetiaan dan kepedulian terhadap bangsa dan Negara Indonesia. Kesetiaan dan kepedulian terhadap Negara Indonesia dapat terwujud apabila seseorang selalu menjadikan kepentingan bangsa dan negaranya sebagai dasar dalam pemikiran dan perbuatannya. Berdasarkan rasa cinta tanah air yang tumbuh dalam diri setiap siswa diharapkan nantinya akan terwujud penghargaan yang tinggi terhadap bangsa,

lingkungan hidup, sosial, budaya Indonesia, ekonomi, dan politik bangsa ini.

12) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sifat pada diri seseorang yang mendorong dirinya untuk mengakui dan menghormati akan keberhasilan orang lain. Menghargai prestasi orang lain juga bisa menunjukkan kerendahan hati seseorang. Seseorang yang mau mengakui dan menghormati prestasi orang lain secara tidak langsung juga akan membuat seseorang tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain dan lebih luasnya bermanfaat bagi bangsa dan negara.

13) Bersahabat atau Komunikatif

Sikap bersahabat atau komunikatif yang dimiliki seseorang erat kaitannya dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Seseorang dalam hal ini khususnya siswa yang mau bersahabat dan berkomunikasi baik dengan orang lain tentunya akan memiliki hubungan yang baik juga dengan orang lain. Sikap bersahabat atau komunikatif tersebut dapat ditunjukkan dengan tindakan siswa yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dengan semua orang dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Cinta damai atau senang dan selalu memelihara perdamaian erat kaitannya dengan hubungan sosial seseorang dengan orang

lain. Seseorang yang cinta damai tentunya akan selalu menjaga perkatan dan perbuatannya supaya tidak mengganggu orang lain. Seseorang yang cinta damai tentunya akan mudah diterima oleh lingkungan sekitarnya. Seseorang yang cinta damai juga akan lebih memilih jalan musyawarah dan mufakat dibandingkan kekerasan ketika menyelesaikan masalah dengan orang lain. Kehadiran seseorang yang cinta damai akan menyebabkan munculnya rasa senang dang aman pada diri orang-orang disekitarnya.

#### 15) Gemar Membaca

Kemauan untuk membaca merupakan hal yang penting dan perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa, karena membaca menjadi awal seseorang untuk rajin belajar. Kebiasaan membaca yang ditanamkan pada diri siswa akan menjadikan siswa tersebut menjadi gemar membaca. Kegemaran siswa dalam membaca tentunya akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajarnya. Kegemaran siswa dalam membaca menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah menyadari akan pentingnya membaca. Seorang siswa yang gemar membaca tentunya akan selalu menyediakan waktu dan menggunakan waktu luang untuk membaca.

#### 16) Peduli Lingkungan

Peduli akan lingkungan sekitarnya merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang termasuk juga generasi muda, karena sikap kepedulian akan lingkungan menyangkut kelestarian

alam Indonesia. Seorang siswa yang mempunyai kepedulian lingkungan yang baik tentunya akan memelihara dan mencegah lingkungannya dari kerusakan. Wujud nyata dari kepedulian siswa terhadap lingkungannya seperti ikut berpartisipasi dalam program penanaman pohon baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

#### 17) Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang di negeri ini termasuk juga para siswa. Adanya kepedulian sosial yang baik dikalangan masyarakat akan menciptakan kehidupan yang aman, nyaman, damai dan tenram. Sifat peduli sosial yang tumbuh dalam diri siswa dapat ditunjukkan dengan tindakan siswa yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya. Adanya sikap kepedulian terhadap orang lain di sekolah juga akan membantu terciptanya suasanya yang kondusif untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### 18) Tanggung Jawab

Belajar sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab dari seorang siswa. Seorang siswa juga dapat menunjukkan tanggung jawab dengan melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya terhadap dirinya sendiri, lingkungannya dan juga terhadap bangsa dan negaranya. Melaksanakan tugas dan

kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab serta berani mempertanggungjawabkan hasilnya merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter disekolah.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Bayu Rahmat Setiadi (2012) dengan judul “Hubungan Antara Budaya Sekolah dan Keteladanan Guru dengan Karakter Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif, kuat, dan signifikan antara keteladanan guru dengan karakter siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hubungan positif, kuat, dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan harga korelasi sebesar 0,69.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Nurrochim (2012) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Kemandirian Siswa Kelas IV, V, Dan VI SD Sonosewu Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian sebesar 22,288% .
3. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Moh Hasbullah (2012) dengan judul “Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Daerah

Istimewa Yogyakarta". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik secara umum dalam kategori baik. Pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya dilaksanakan di sekolah, faktor keluarga dan lingkungan juga ikut andil dalam pembentukan karakter siswa. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter siswa kelas X dan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

Keteladanan guru merupakan aspek yang dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Keteladanan guru berupa perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

Perbuatan dan tingkah laku yang baik dari guru akan menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa. Perbuatan dan tingkah laku yang kurang baik dari guru tentu saja akan menjadi contoh yang kuarang baik bagi siswa. Siswa yang lebih banyak mendapatkan contoh perbuatan dan

tingkah laku yang baik dari guru akan cenderung berkarakter baik, begitu juga sebaliknya siswa yang lebih banyak mendapatkan contoh perbuatan dan tingkah laku yang kurang baik dari guru akan cenderung berkarakter kurang baik.

## 2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

Interaksi teman sebaya merupakan hubungan seseorang dengan kawan atau kelompok persahabatan yang terdiri dari beberapa atau banyak orang mempunyai nilai-nilai, sikap, perilaku dan pola hidup yang hampir sama dengan usia yang tidak terpaut jauh pula. Interaksi teman sebaya tentunya dapat berpengaruh terhadap karakter siswa, hal tersebut dikarenakan siswa selalu berinteraksi dengan teman sebayanya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Hubungan dengan teman sebaya yang baik membuat siswa merasa nyaman sehingga akan membuat siswa berkarakter baik, begitu juga sebaliknya hubungan dengan teman sabaya yang kurang baik akan sedikit atau banyak membuat siswa berkarakter kuarang baik.

## 3. Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

Seorang siswa yang berkarakter baik tentunya menjadi harapan dari semua pihak. Mewujudkan siswa yang berkarakter baik tentunya membutuhkan proses yang cukup panjang dan dipengaruhi banyak faktor, faktor yang mempengaruhi tersebut diantaranya faktor keteladanan guru dan faktor interaksi teman sebaya. Siswa yang mendapatkan keteladanan

guru yang baik tentunya akan berkarakter baik, begitu juga dengan siswa yang memiliki dan berinteraksi dengan teman sebaya secara baik tentunya akan berkarakter lebih baik dari pada siswa yang teman sebaya dan interaksi dengan teman sebayanya kurang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dinyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat keteladanan guru dan interaksi atau hubungan yang baik dengan teman sebaya mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap karakter siswa.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat diruuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Keteladanan guru berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.
2. Interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.
3. Keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini tidak membuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus (*treatment*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

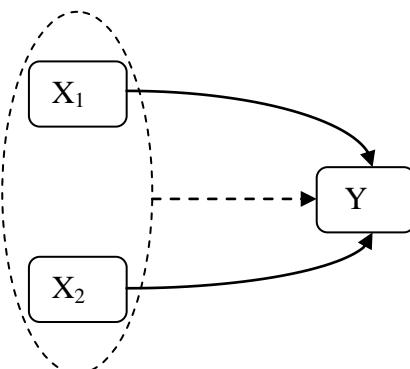
#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih, tepatnya di kelas X, XI dan XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang beralamat di Jl.KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Januari dan Februari 2013.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keteladanan guru ( $X_1$ ) dan Interaksi teman sebaya ( $X_2$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian

ini adalah karakter siswa (Y). Hubungan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat (Y) penelitian ini dapat terlihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat (Y)

Keterangan:

- $X_1$  : Keteladanan guru  
 $X_2$  : Interaksi teman sebaya  
Y : Karakter siswa

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi dari suatu penelitian. Populasi terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL, tahun ajaran 2012/2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 188 siswa, rincian jumlah populasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	63 siswa
2	XI	62 siswa
3	XII	63 siswa
Jumlah Total		188 siswa

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian yang dipilih untuk mewakili dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pernyataan tersebut dapat dimaksudkan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* mengingat populasi penelitian ini terdiri dari tiga angkatan atau tiga kelas yang berbeda, yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII. Penentuan jumlah sampel untuk setiap kelas dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi kelas tersebut. Penentuan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random* atau acak, sehingga semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Besarnya jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga didapat sampel pada penelitian ini sejumlah 123 orang siswa (tabel rumus Isaac dan Michael dapat dilihat pada Lampiran 1 Butir a). Perhitungan secara sistematis sampel penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1 Butir b. Rincian jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X	41 siswa
2	XI	41 siswa
3	XII	41 siswa
Jumlah Total		123 siswa

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) dan satu variabel terikat (Y). Definisi operasional variabel memungkinkan sebuah konsep untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian, maka dalam definisi operasional perlu disebutkan indikator-indikator masing-masing variabel penelitian. Rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

### 1. Variabel Keteladanan Guru ( $X_1$ )

Keteladanan guru dalam penelitian ini merupakan perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL. Jenis data pada variabel ini adalah interval. Pengukuran variabel ini menggunakan angket dan dibatasi pada indikator-indikator sebagai berikut.

- a. Bersikap adil pada semua siswa.
- b. Berlaku sabar.

- c. Bersifat kasih dan penyayang.
- d. Berwibawa.
- e. Menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela.
- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- g. Mendidik dan membimbing.
- h. Bekerjasama dan berkomunikasi baik.
- i. Demokratis.

## 2. Variabel Interaksi Teman Sebaya (X<sub>2</sub>)

Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini merupakan hubungan siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan kawan atau kelompok persahabatan yang terdiri dari beberapa atau banyak orang mempunyai nilai-nilai, sikap, perilaku dan pola hidup yang hampir sama dengan usia yang tidak terpaut jauh pula. Jenis data pada variabel ini adalah interval. Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi pada indikator-indikator sebagai berikut.

- a. Melatih dan mempraktekkan prinsip kerja sama.
- b. Melatih dan mempraktekkan tanggung jawab bersama.
- c. Melatih dan mempraktekkan persaingan yang sehat.
- d. Mendorong untuk berpikir mandiri maupun bersama.
- e. Melatih mengambil keputusan sendiri maupun bersama.
- f. Mempelajari pola perilaku yang diterima oleh kelompoknya.

### 3. Variabel Karakter Siswa (Y)

Karakter siswa dalam penelitian ini merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL yang membedakannya dengan orang lain dan terlihat dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Jenis data pada variabel ini adalah interval. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen angket. Pengukuran variabel ini dibatasi pada indikator berupa nilai-nilai karakter kejuruan atau kerja yang diambil dari nilai-nilai karakter yang tercantum dalam pedoman sekolah pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Nilai-nilai karakter tersebut yaitu sebagai berikut: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Disiplin, (4) Kerja keras, (5) Kreatif, (6) Mandiri, (7) Menghargai Prestasi, (8) Peduli Lingkungan, (9) Peduli Sosial, & (10) Tanggung Jawab.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan bentuk jawaban skala empat dari *likert*. Tiap-tiap butir pertanyaan angket dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban.

Teknik penyebaran angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel keteladanan guru ( $X_1$ ), interaksi teman sebaya ( $X_2$ ), dan karakter siswa (Y) SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL tahun ajaran 2012/2013.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa, pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa dan pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa secara bersama-sama. Angket disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skala *likert* dengan empat alternatif tersebut tercantum dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Skala *Likert* Empat Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1	Sangat Setuju/ Selalu	4
2	Setuju/ Sering	3
3	Tidak Setuju/ Jarang-jarang	2
4	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1

Pembuatan instrumen penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa, pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter

siswa dan pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa secara bersama-sama. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasar kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dicantumkan dalam Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Intrumen Variabel Keteladanan Guru

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Bersikap adil pada semua siswa	1,2,3	3
2	Berlaku sabar	4,5,6	3
3	Bersifat kasih dan penyayang	7,8,9	3
4	Berwibawa	10,11,12	3
5	Menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela	13,14,15	3
6	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	16,17,18	3
7	Mendidik dan membimbing	19,20,21	3
8	Bekerjasama dan berkomunikasi baik	22,23,24	3
9	Demokratis	25,26,27	3
Jumlah			27

Tabel 5. Kisi-Kisi Intrumen Variabel Interaksi Teman Sebaya

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Melatih dan mempraktekkan prinsip kerja sama	1,2,3	3
2	Melatih dan mempraktekkan tanggung jawab bersama	4,5,6	3
3	Melatih dan mempraktekkan persaingan yang sehat	7,8,9	3
4	Mendorong untuk berpikir mandiri maupun bersama	10,11,12	3
5	Melatih mengambil keputusan sendiri maupun bersama	13,14,15	3
6	Mempelajari pola perilaku yang diterima oleh kelompoknya	16,17,18	3
Jumlah			18

Tabel 6. Kisi-Kisi Intrumen Variabel Karakter siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas</li> <li>• Rajin dan tepat waktu dalam beribadah</li> </ul>	1,2 3,4	4
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu berkata jujur</li> <li>• Tidak melakukan kecurangan</li> </ul>	5,6 7,8	4
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi peraturan yang berlaku</li> <li>• Tepat waktu</li> </ul>	9,10 11,12	4
4	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar dengan sungguh-sungguh</li> <li>• Tidak mudah putus asa</li> </ul>	13,14 15,16	4
5	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan ide atau sesuatu yang baru</li> <li>• Menyelesaikan persoalan dengan caranya sendiri</li> </ul>	17,18 19,20	4
6	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar sendiri</li> <li>• Yakin dengan kemampuan sendiri</li> </ul>	21,22 23,24	4
7	Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai prestasi orang lain</li> <li>• Berusaha mendapatkan prestasi terbaik</li> </ul>	25,26 27,28	4
8	Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara kebersihan lingkungan</li> <li>• Menggunakan energi ramah lingkungan</li> <li>• Berpartisipasi dalam memperbaiki kerusakan alam</li> </ul>	29,30 31,32 33,34	6
9	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjenguk guru/ teman yang sakit</li> <li>• Memberi bantuan pada orang lain</li> </ul>	35,36 37,38	4
10	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan tugas dan kewajiban</li> <li>• Mempertanggungjawabkan perbuatannya</li> </ul>	39,40 41,42	4
Jumlah				42

## H. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sahih (valid) dan andal (reliabel). Instrumen yang sahih atau valid yaitu sebuah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang andal atau reliabel yaitu instrumen yang

mempunyai hasil pengukuran sama atau tetap pada pengukuran yang dilakukan menggunakan instrumen tersebut secara berulang kali. Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang baik. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan dua uji, yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas konstruksi dilaksanakan dengan jalan *Expert Judgement*, yaitu dikonsultasikan pada pakar ahli tentang butir-butir instrumen yang telah dibuat. Uji validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada para pakar ahli dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil konsultasi dengan pakar para ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen, sehingga akan diperoleh item-item instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang di ukur. Proses selanjutnya instrumen diujicobakan dan dianalisis. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Pengujian validitas digunakan untuk menilai koefisien korelasi butir ke total tiap variabel. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 95) butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya  $\geq 0,3$ . Uji coba instrumen dicobakan pada 30 siswa anggota dari populasi, kemudian dilakukan

analisis. Data uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran 2 Butir a. Analisis data uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lainnya yang valid. Hasil analisis dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 2 Butir b, dan dirangkum dalam Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Keteladanan Guru	27	1	25	26
Interaksi Teman Sebaya	18	0	-	18
Karakter Siswa	42	2	12, 23	40

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika hasil pengukuran yang dilakukan secara beberapa kali terhadap aspek yang diukur menggunakan instrumen tersebut hasilnya sama atau relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*.

Hasil perhitungan reliabilitas (koefisien alpha) akan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas maka semakin besar pula keandalan instrumen tersebut. Kepastian reliabel atau tidaknya instrumen tersebut ditentukan dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan reliabel atau

tidaknya instrumen tersebut, yang kemudian dijadikan dasar untuk menentukan dapat atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Interpretasi tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman dari Riduwan dan Akdon (2009: 124). Pedoman tersebut dicantumkan dalam Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.799	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.599	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.399	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.199	Sangat rendah

Hasil analisis dari uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 2 Butir c dan dirangkum dalam Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Keteladanan Guru	0,895	Sangat Kuat
Interaksi Teman Sebaya	0,858	Sangat Kuat
Karakter Siswa	0,929	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, koefisien reliabilitas untuk variabel Keteladanan guru, interaksi teman sebaya dan karakter siswa termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis diskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, dan Tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel.

Mean ( $M$ ) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel. Median ( $Me$ ) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Modus ( $Mo$ ) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Standar deviasi merupakan hasil perhitungan dari akar varians.

Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 148) identifikasi kecenderungan skor masing-masing variabel menggunakan rerata ideal ( $\mu$ ), dan standar deviasi ideal ( $\sigma$ ) tiap-tiap variabel. Kecenderungan skor didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut.

$X \leq \mu - 1,5\sigma$	= Kategori sangat buruk
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	= Kategori buruk
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	= Kategori sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	= Kategori baik
$\mu + 1,5\sigma < X$	= Kategori sangat baik

Keterangan:

$$\mu = 1/2 (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$\sigma = 1/6 (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

(Saifuddin Azwar, 2012: 148)

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan analisis program *SPSS 16.0 for Windows*. Identifikasi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance*. Menurut Muhammad Nisfianno (2009: 93) cara menguji normalitas yaitu bila probabilitas (*p*) > 0,05 maka data normal, apabila probabilitas (*p*) < 0,05 maka data tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*X*) dan variabel terikat (*Y*) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi atau signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05 (Haryadi Sarjono, 2011: 80). Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain jika terjadi multikolinieritas. Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden, sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji multikolinieritas ini menggunakan teknik metode *variance inflation factor* (VIF), dimana  $VIF = 1/tolerance$ . Hubungan antar variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolenieritas apabila harga VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  (Haryadi Sarjono, 2011: 74). Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

## 3. Uji Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Ganda.

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi sederhananya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan  
a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)  
b = Koefisien regresi  
X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan analisis regresi sederhana. Perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 101) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau signifikan  $\geq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi gandanya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi
- X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga untuk pengujian hipotesis ketiga digunakan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 112) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau signifikan  $\geq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif (SR% & SE%)

Analisis ini dimaksudkan untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing predikator terhadap kriteria. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predikator dalam perbandingan terhadap nilai kriteria. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{\text{beta} \times \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan,

SR% = Sumbangan relatif perdikator  
Beta = Koefisien perdikator variabel  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian variabel  
 $Jk_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi  
(Sutrisno Hadi, 1992: 42)

#### 2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predikator dalam menunjang efektivitas garis regresi untuk keperluan pengadaan presikator. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu perdikator  
SR% = Sumbangan relatif  
 $R^2$  = Koefisien determinan  
(Sutrisno Hadi, 1992: 45).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semua data yang diperoleh selama penelitian dan analisisnya. Data penelitian diperoleh dari perhitungan skor yang didapat melalui instrumen penelitian berupa angket yang disebarluaskan kepada siswa kelas X, XI dan XII SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2012/2013.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini membahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang pertama yaitu keteladanan guru ( $X_1$ ), variabel bebas yang kedua yaitu interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) dan variabel terikatnya yaitu karakter siswa (Y). Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan atau pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan, tabulasi data dapat dilihat pada Lampiran 3. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisa deskriptif yang dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir a sampai c, dan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*) dan kategori kecenderungan penelitian dari setiap variabel. Selain itu juga diuraikan pengujian

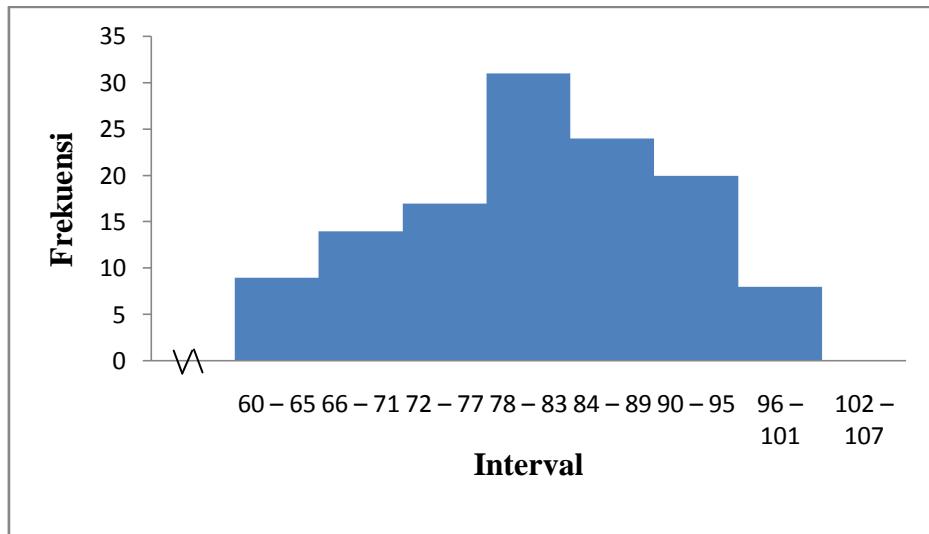
persyaratan analisis, meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas yang dilanjutkan dengan uraian pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Analisis dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

### 1. Deskripsi Variabel Keteladanan Guru

Berdasarkan hasil analisis data variabel keteladanan guru ( $X_1$ ) yang dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir a, didapat nilai rerata (*Mean*) 81,41, modus (Mo) 78, median (Me) 81, standar deviasi (SD) 9,70 dengan nilai maksimum 101 dan nilai minimum 60. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir a didapatkan jumlah kelas interval 8 dengan panjang kelas 5. Tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 2 sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Keteladanan Guru

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	60 – 65	9	7,3 %
2	66 – 71	14	11,4 %
3	72 – 77	17	13,8 %
4	78 – 83	31	25,2 %
5	84 – 89	24	19,5 %
6	90 – 95	20	16,3 %
7	96 – 101	8	6,5 %
8	102 – 107	-	-
Jumlah		123	100 %

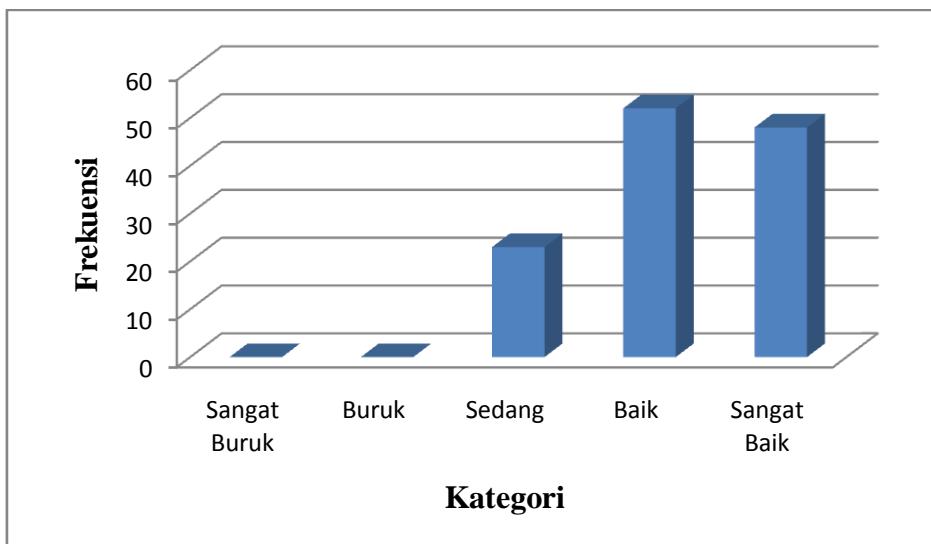


Gambar 2. Grafik Histogram Data Variabel Keteladanan Guru

Data pada variabel keteladanan guru didapatkan melalui pengisian angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan oleh siswa. Setiap butir pernyataan mempunyai bobot penilaian antara 1 sampai dengan 4, maka dapat diperoleh hasil skor ideal yang dijadikan dasar kategori kecenderungan variabel keteladanan guru. Perhitungan kategori kecenderungan variabel keteladanan guru dapat dilihat pada Lampiran 5 Butir a, dirangkum dalam Tabel 11 dan digambarkan dalam diagram batang pada Gambar 3 sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Keteladanan Guru

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	26 – 45,5	Sangat Buruk	-	0 %
2	45,5 – 58,5	Buruk	-	0 %
3	58,5 – 71,5	Sedang	23	18,7 %
4	71,5 – 84,5	Baik	52	42,3 %
5	84,5 – 104	Sangat Baik	48	39,0 %
Total			123	100%



Gambar 3. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Keteladanan Guru

Berdasarkan deskripsi data instrumen keteladanan guru yang ditampilkan pada Tabel 11 dan Gambar 3 di atas dapat diketahui 39,0% siswa menyatakan keteladanan guru termasuk dalam kategori sangat baik. 42,3% siswa menyatakan keteladanan guru termasuk dalam kategori baik. 18,7% siswa menyatakan keteladanan guru termasuk dalam kategori sedang. Tidak ada siswa (0%) yang menyatakan keteladanan guru termasuk dalam kategori buruk dan sangat buruk. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (42,3%) menyatakan keteladanan guru termasuk dalam kategori baik.

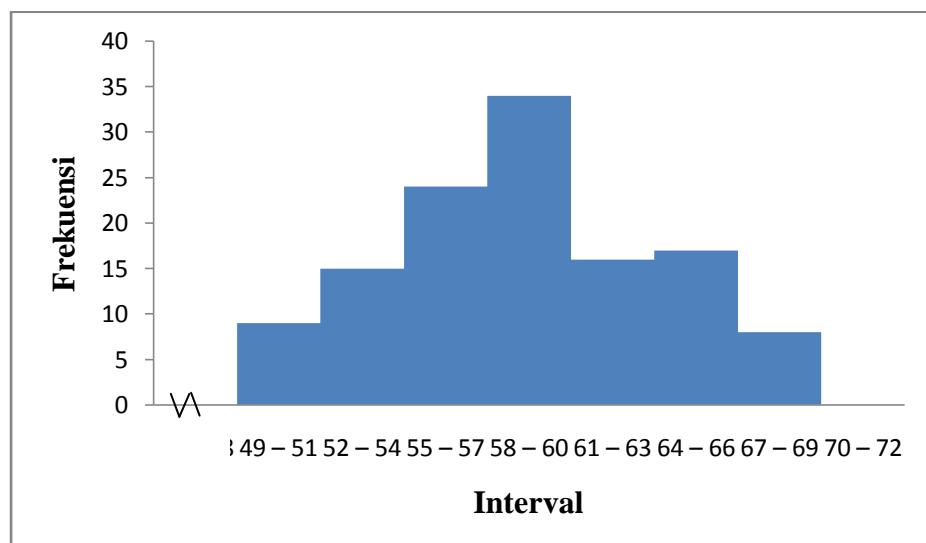
## 2. Deskripsi Variabel Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan hasil analisis data variabel interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) yang dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir b, didapat nilai rerata (*Mean*) 58,87, modus (Mo) 59, median (Me) 59, standar deviasi (SD) 4,72 dengan nilai maksimum 68 dan nilai minimum 49. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi

frekuensi dan grafik histogramnya. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir b didapatkan jumlah kelas interval 8 dengan panjang kelas 2. Tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya dapat dilihat pada Tabel 12 dan Gambar 4 sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Interaksi Teman Sebaya

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	49 – 51	9	7,3 %
2	52 – 54	15	12,2 %
3	55 – 57	24	19,5 %
4	58 – 60	34	27,6 %
5	61 – 63	16	13 %
6	64 – 66	17	13,8 %
7	67 – 69	8	6,5 %
8	70 – 72	-	-
Jumlah		123	100 %



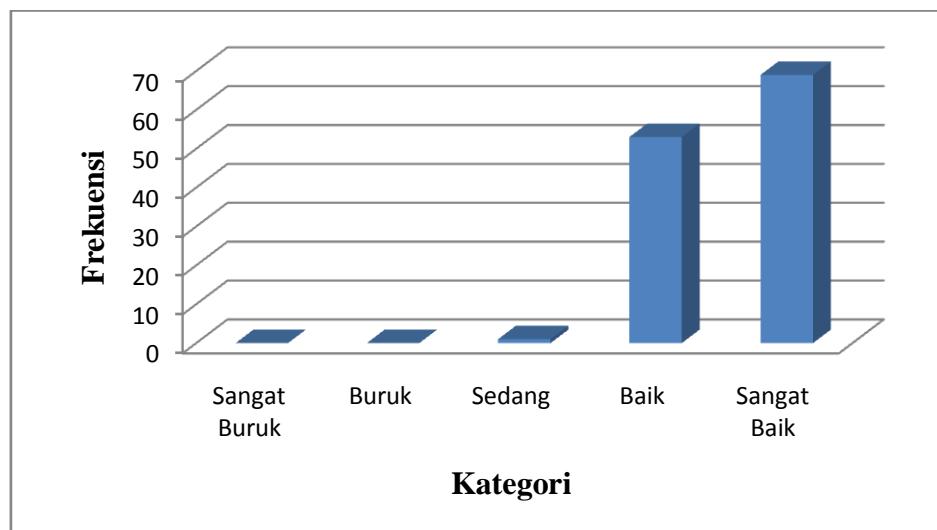
Gambar 4. Grafik Histogram Data Variabel Interaksi Teman Sebaya

Data pada variabel interaksi teman sebaya didapatkan melalui pengisian angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan oleh siswa. Setiap butir pernyataan mempunyai bobot penilaian antara 1 sampai dengan 4, maka dapat diperoleh hasil skor ideal yang dijadikan dasar kategori

kecenderungan variabel interaksi teman sebaya. Perhitungan kategori kecenderungan variabel interaksi teman sebaya dapat dilihat pada Lampiran 5 Butir b, dirangkum dalam Tabel 13 dan digambarkan dalam diagram batang pada Gambar 5 sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Interaksi Teman Sebaya

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	18 – 31,5	Sangat Buruk	-	0 %
2	31,5 – 40,5	Buruk	-	0 %
3	40,5 – 49,5	Sedang	1	0,8 %
4	49,5 – 58,5	Baik	53	43,1 %
5	58,5 – 72	Sangat Baik	69	56,1 %
Total			123	100%



Gambar 5. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan deskripsi data instrumen interaksi teman sebaya yang ditampilkan pada Tabel 13 dan Gambar 5 di atas dapat diketahui 56,1% siswa menyatakan interaksi teman sebaya termasuk dalam kategori sangat baik. 43,1% siswa menyatakan interaksi teman sebaya termasuk dalam kategori baik. 0,8% siswa menyatakan interaksi teman sebaya termasuk

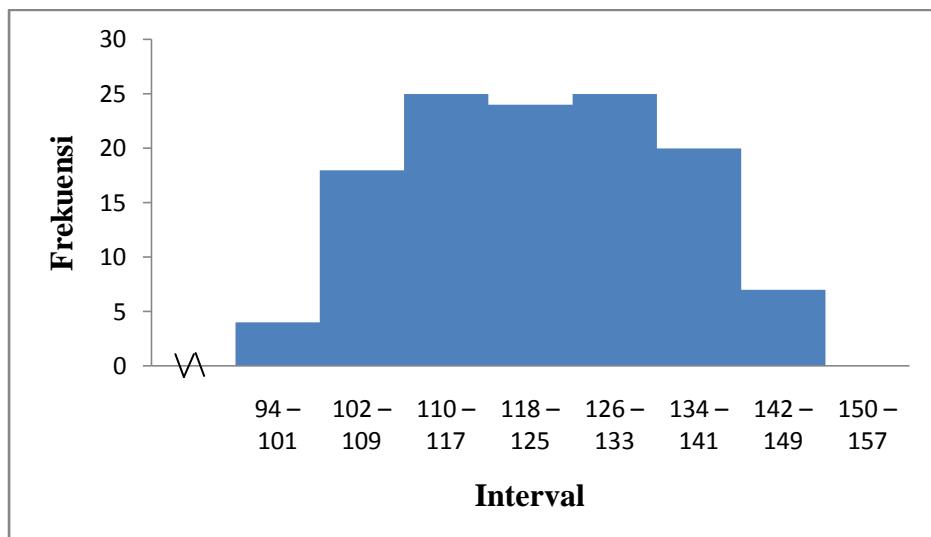
dalam kategori sedang. Tidak ada siswa (0%) yang menyatakan interaksi teman sebaya termasuk dalam kategori buruk dan sangat buruk. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (56,1%) menyatakan interaksi dengan teman sebaya termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3. Deskripsi Variabel Karakter Siswa

Berdasarkan hasil analisis data variabel karakter siswa (Y) yang dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir c, didapat nilai rerata (*Mean*) 122,4, modus (Mo) 114, median (Me) 123, standar deviasi (SD) 1.24 dengan nilai maksimum 147 dan nilai minimum 94. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir c didapatkan jumlah kelas interval 8 dengan panjang kelas 7. Tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya dapat dilihat pada tabel 14 dan Gambar 6 sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Karakter Siswa

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	94 – 101	4	3,3 %
2	102 – 109	18	14,6 %
3	110 – 117	25	20,3 %
4	118 – 125	24	19,5 %
5	126 – 133	25	20,3 %
6	134 – 141	20	16,3 %
7	142 – 149	7	5,7 %
8	150 – 157	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>100 %</b>

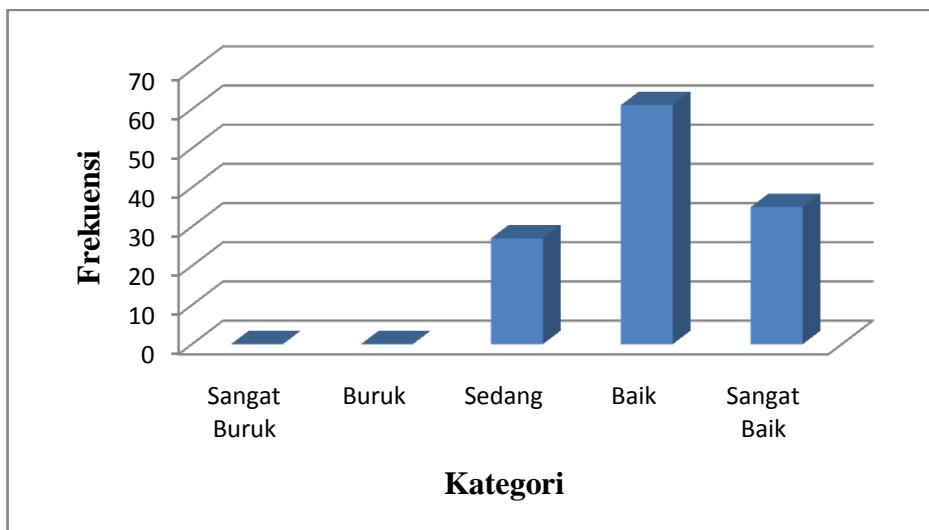


Gambar 6. Grafik Histogram Data Variabel Karakter Siswa

Data pada variabel karakter siswa didapatkan melalui pengisian angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan oleh siswa. Setiap butir pernyataan mempunyai bobot penilaian antara 1 sampai dengan 4, maka dapat diperoleh hasil skor ideal yang dijadikan dasar kategori kecenderungan variabel karakter siswa. Perhitungan kategori kecenderungan variabel karakter siswa dapat dilihat pada Lampiran 5 Butir c, dirangkum dalam Tabel 15 dan digambarkan dalam diagram batang pada Gambar 7 sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Karakter Siswa

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	40 – 70	Sangat Buruk	-	-
2	70 – 90	Buruk	-	-
3	90 – 110	Sedang	27	22 %
4	110 – 130	Baik	61	49,6 %
5	130 – 160	Sangat Baik	35	28,4 %
Total			123	100%



Gambar 7. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Variabel Karakter Siswa

Berdasarkan deskripsi data instrumen karakter siswa yang ditampilkan pada Tabel 15 dan Gambar 7 di atas, dapat diketahui 28,4% siswa menyatakan karakter siswa termasuk dalam kategori sangat baik. 49,6% siswa menyatakan karakter siswa termasuk dalam kategori baik. 22% siswa menyatakan karakter siswa termasuk dalam kategori sedang. Tidak ada siswa (0%) yang menyatakan karakter siswa termasuk dalam kategori buruk dan sangat buruk. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (49,6%) menyatakan karakter siswa termasuk dalam kategori baik.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$  ( $p$  lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas

dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir a dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	Probabilitas (Sig)	Keterangan
1	Keteladanan Guru	0,200	Normal
2	Interaksi Teman Sebaya	0,170	Normal
3	Karakter Siswa	0,200	Normal

Berdasarkan harga probabilitas yang ditampilkan pada Tabel 16 di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi (p) variabel keteladanan guru ( $X_1$ ) adalah  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi (p) variabel interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) adalah  $0,170 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.
- c. Nilai signifikansi (p) variabel karakter siswa ( $Y$ ) adalah  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir b dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Model hubungan	Signifikansi	Keterangan
1	Keteladanan guru dengan karakter siswa	0,928	Linier
2	Interaksi teman sebaya dengan karakter siswa	0,866	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas yang ditampilkan pada Tabel 17 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi hubungan antara variabel keteladanan guru ( $X_1$ ), interaksi teman sebaya ( $X_2$ ), dan karakter siswa ( $Y$ ) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variebel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan teknik metode *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF, VIF dengan *tolerance* mempunyai hubungan berbanding terbalik dimana jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, atau sebaliknya karena  $VIF = 1/tolerance$ . Suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai  $tolerance >$  dari 10% (0,1). Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir c dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Keteladanan guru	0.783	1,277
2	Interaksi teman sebaya	0.783	1,277

Berdasarkan hasil uji linieritas yang ditampilkan pada Tabel 18 di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $VIF < 10$ , dan  $tolerance > 0,1$ , yang berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Tidak terjadinya gejala multikolinieritas maka data memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis ketiga. Perhitungan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Ha: Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel

keteladanan guru ( $X_1$ ) terhadap variabel karakter siswa (Y) diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yang dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir a dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  Terhadap Y

No	Variabel	Koefisien
1	Keteladanan guru ( $X_1$ )	0,721
2	Konstanta	63,710
3	$R_{hitung}$	0,561
4	$R^2$	0,315
5	$F_{hitung}$	55,577

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 19 di atas dilakukan pengujian hipotesis pertama. Pengujian hipotesis pertama adalah sebagai berikut.

- a. Membuat persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 19, diketahui nilai konstanta (a) = 63,710 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,721, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya. Persamaan regresi sederhananya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= a + Bx \\ &= 63,710 + 0,721X_1 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta 63,710 yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai pada keteladanan guru ( $X_1$ ), maka nilai untuk karakter siswa (Y) sebesar 63,710. Koefisien regresi dalam persamaan tersebut adalah 0,721, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai keteladanan guru ( $X_1$ ) maka nilai pada karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,721 poin.

b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$

Koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) digunakan untuk menguji hipotesis pertama, dengan cara melihat seberapa besar pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) terhadap karakter siswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 19, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,561. Koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpelasi koefisien korelasi, yang dapat dilihat pada Tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 20. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  Terhadap  $Y$

No	Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
1	$X_1$ terhadap $Y$	0,561	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Nilai  $r_{hitung}$  yang tercantum dalam Tabel 20 di atas menunjukan koefisien korelasi berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai positif. Nilai  $r_{hitung}$  tersebut juga dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dalam hal ini  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,176 menggunakan taraf signifikansi 5% dan  $N = 123$ . Nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,561 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,176. Paparan di atas menyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara keteladanan guru dengan karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_0$  dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  serta melihat nilai sinifikasi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  atau

nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,92 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 55,577 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari karakter siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 19, diketahui nilai  $R^2 = 0,315$  (31,5%). Nilai  $R^2$  sebesar 31,5% tersebut berarti bahwa perubahan pada variabel karakter siswa yang dipengaruhi oleh keteladanan guru sebesar 31,5%. Sedangkan 68,5% dijelaskan variabel lain diantaranya interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Ha: Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel karakter siswa (Y) diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua yang dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir b dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  Terhadap Y

No	Variabel	Koefisien
1	Interaksi teman sebaya ( $X_2$ )	1,570
2	Konstanta	29,989
3	$R_{hitung}$	0,595
4	$R^2$	0,354
5	$F_{hitung}$	66,405

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 21 di atas dilakukan pengujian hipotesis kedua. Pengujian hipotesis kedua adalah sebagai berikut.

a. Membuat persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 21, diketahui nilai konstanta (a) = 29,989 dan nilai koefisien regresi (b) = 1,570, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya. Persamaan regresi sederhananya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

$$= 29,989 + 1,570X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta 29,989 yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai pada interaksi teman sebaya ( $X_2$ ), maka nilai untuk karakter siswa (Y) sebesar 29,989. Koefisien regresi dalam persamaan tersebut adalah 1,570, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) maka nilai pada karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 1,570 poin.

b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y

Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) digunakan untuk menguji hipotesis kedua, dengan cara melihat seberapa besar pengaruh interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 21, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,595. Koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpelasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 22 sebagai berikut.

Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  Terhadap Y

No	Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
1	$X_1$ terhadap Y	0,595	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Nilai  $r_{hitung}$  yang tercantum dalam Tabel 22 di atas menunjukkan koefisien korelasi berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai positif. Nilai  $r_{hitung}$  tersebut juga dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dalam hal ini  $r_{tabel}$

yaitu sebesar 0,176 menggunakan taraf signifikansi 5% dan N = 123.

Nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,595 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,176.

Paparan di atas menyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_0$  dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  serta melihat nilai signifikansi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,92 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 66,405 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari karakter siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan

hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 21, diketahui nilai  $R^2 = 0,354$  (35,4%). Nilai  $R^2$  sebesar 35,4% tersebut berarti bahwa perubahan pada variabel karakter siswa yang dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya sebesar 35,4%. Sedangkan 64,6% dijelaskan variabel lain diantaranya keteladanan guru ( $X_1$ ) dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Pengujian Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

$H_a$ : Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan analisis regresi ganda antara variabel keteladanan guru ( $X_1$ ) dan interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel karakter siswa (Y) diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga yang dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir c dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y

No	Variabel	Koefisien
1	Keteladanan guru (X <sub>1</sub> )	0,466
2	Interaksi teman sebaya (X <sub>2</sub> )	1,125
3	Konstanta	18,289
4	R <sub>hitung</sub>	0,676
5	R <sup>2</sup>	0,457
6	F <sub>hitung</sub>	50,521

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 23 di atas dilakukan pengujian hipotesis ketiga. Pengujian hipotesis ketiga adalah sebagai berikut.

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 23, diketahui nilai konstanta (a) = 18,289, nilai koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (b<sub>1</sub>) = 0,466 dan nilai koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (b<sub>2</sub>) = 1,125, maka dapat dibuat persamaan regresi gandanya. Persamaan regresi gandanya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 18,289 yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai pada keteladanan guru (X<sub>1</sub>) dan interaksi teman sebaya (X<sub>2</sub>), maka nilai untuk karakter siswa (Y) sebesar 18,289. Koefisien regresi keteladanan guru (X<sub>1</sub>) dalam persamaan tersebut adalah 0,466 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai keteladanan guru (X<sub>1</sub>) maka nilai pada karakter siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,466 poin, dengan asumsi nilai interaksi teman sebaya (X<sub>2</sub>) tetap. Koefisien regresi

interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) dalam persamaan tersebut adalah 1,125 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) maka nilai pada karakter siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,125 poin, dengan asumsi nilai keteladanan guru ( $X_1$ ) tetap.

b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_2$  dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_1x_2y}$ ) digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, dengan cara melihat seberapa besar pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) dan interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 20, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,580. Koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan Tabel interpelasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Inteprestasi Koefisien Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y

No	Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
1	$X_1, X_2$ terhadap Y	0,676	0,60 – 0,799	Kuat

Nilai  $r_{hitung}$  yang tercantum dalam Tabel 24 di atas menunjukan koefisien korelasi berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif. Nilai  $r_{hitung}$  tersebut juga dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dalam hal ini  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,176 menggunakan taraf signifikansi 5% dan N = 123. Nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,676 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,176. Paparan di atas menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan

antara interaksi teman sebaya dengan karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_0$  dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  serta melihat nilai signifikansi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 120 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,521 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari karakter siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 23, diketahui nilai  $R^2 = 0,457$  (45,7%). Nilai  $R^2$  sebesar 45,7% tersebut berarti bahwa perubahan pada variabel karakter siswa yang dipengaruhi oleh

keteladanan guru interaksi teman sebaya sebesar 45,7%. Sedangkan 54,3% dijelaskan variabel lain diantaranya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- e. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2$$

Persamaan tersebut digunakan untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Perhitungan mencari SR dan SE dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir c dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 25 sebagai berikut.

Tabel 25 . Rangkuman Perhitungan SR dan SE

No	Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1	Keteladanan Guru ( $X_1$ )	64,713 %	29,57 %
2	Interaksi teman sebaya ( $X_2$ )	55,552 %	25,38 %
Total		120,465 %	54,95 %

Berdasarkan data pada Tabel 25 di atas dapat dilihat bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai sumbangan relatif 120,465% dan sumbangan efektif 54,95%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 54,95% sedangkan 45,05% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dan diteliti pada penelitian ini.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Keteladanan Guru ( $X_1$ ) dan Interaksi Teman Sebaya ( $X_2$ ) Terhadap Karakter Siswa (Y) SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis diketahui bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) dan interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa (Y). Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Keteladanan guru dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas. Pengukuran untuk variabel keteladanan guru didasarkan pada indikator-indikator tentang keteladanan dari seorang guru. Data tentang keteladanan guru didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari tahun 2013 di SMK N 2 Pengasih. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan pada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam

bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang keteladanan guru berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa, dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data pada data yang diperoleh dari penyebaran angket pada 123 siswa kelas X, XI, XII, diketahui bahwa keteladanan guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 63,710 + 0,721X_1$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar 55,577 dan besarnya sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 29,57%.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai keteladanan guru ( $X_1$ ) maka nilai pada karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,721 poin. Nilai  $F_{hitung}$  yang sebesar 55,577 dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini  $F_{tabel}$  sebesar 3,92 menggunakan taraf signifikansi 5% df pembilang = 1

(jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  yaitu 55,577 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,92 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rahmat Setiadi pada tahun 2012 di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif, kuat, dan signifikan antara keteladanan guru dengan karakter siswa Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas. Pengukuran untuk variabel interaksi teman sebaya didasarkan pada indikator-indikator dari interaksi teman sebaya. Data tentang interaksi teman sebaya didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari tahun 2013 di SMK N 2 Pengasih. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan pada

responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang interaksi teman sebaya berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa, dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket pada 123 siswa kelas X, XI, XII dan analisis data, diketahui bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 29,989 + 1,570X_2$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar 66,405 dan besarnya sumbangan efektif  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 25,38%.

Persaman regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi

Tenaga Listrik. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) maka nilai pada karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 1,570 poin. Nilai  $F_{hitung}$  yang sebesar 66,405 dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini  $F_{tabel}$  sebesar 3,92 menggunakan taraf signifikansi 5% df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  yaitu 66,405 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,92 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurrochim pada tahun 2012 di SD Sonosewu Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 dan penelitian yang dilakukan oleh Moh Hasbullah pada tahun 2012 di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrochim menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian sebesar 22,288%. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Hasbullah menyatakan bahwa pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya dilaksanakan di sekolah, faktor keluarga dan lingkungan juga ikut andil dalam pembentukan karakter siswa.

3. Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Tujuan ketiga dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter siswa, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Keteladanan guru dan interaksi teman sebaya dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan untuk karakter siswa ditempatkan menjadi variabel terikat. Pengukuran untuk variabel keteladanan guru dan interaksi teman sebaya didasarkan pada indikator-indikator tentang keteladanan dari seorang guru dan indikator-indikator dari interaksi teman sebaya. Data tentang keteladanan guru dan interaksi teman sebaya didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari tahun 2013 di SMK N 2 Pengasih. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan pada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data

dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang keteladanan guru dan interaksi teman sebaya berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa, dalam hal ini menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket pada 123 siswa kelas X, XI, XII dan analisis data, diketahui bahwa keteladanan guru dan interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi ganda dengan dua prediktor didapatkan persamaan regresi  $Y = 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,521, besarnya sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 54,95%.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai keteladanan guru ( $X_1$ ) maka nilai pada karakter siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,466 poin, dengan asumsi nilai interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) tetap dan apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) maka nilai pada karakter siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 1,125 poin, dengan asumsi nilai keteladanan guru ( $X_1$ ) tetap. Nilai  $F_{hitung}$

dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 120 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,521 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 54,95% diperoleh melalui keteladanan guru ( $X_1$ ) sebesar 29,57% dan interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) sebesar 25,38%. Sumbangan efektif tersebut berarti bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 54,95% sedangkan 45,05% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dan diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rahmat Setiadi pada tahun 2012 di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Nurrochim pada tahun 2012 di SD Sonosewu Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 dan Moh Hasbullah pada tahun 2012 di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo. Ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa keteladanan guru berpengaruh terhadap karakter siswa, terdapat hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian siswa dan pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya dilaksanakan di sekolah, faktor keluarga dan lingkungan juga ikut andil dalam pembentukan karakter siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisa data pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 55,577$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,92$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), diperoleh persamaan  $Y = 63,710 + 0,721X_1$  dan sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 29,57%.
2. Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 66,405$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 1,658$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), diperoleh persamaan  $Y = 29,989 + 1,570X_2$  dan sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 25,38%.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) dan interaksi teman sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 50,521$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,07$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), diperoleh persamaan  $Y = 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2$  dan sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 54,95%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelemahan antara lain sebagai berikut.

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.

## **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut.

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk dapat lebih mendukung dan memaksimalkan penerapan program pendidikan karakter.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dari angket dengan siswa sebagai responen, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan teknik pengumpulan data yang lain dan juga menambahkan pihak selain siswa sebagai responen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2001). *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Doni Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Emy Budiyanti. (2010). *Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Praktek Busana* (Makalah sebagai bahan pembicara dalam Seminar Nasional).
- Gerungan. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Mohammad Ali. (2005). *Psikologi Remaja: Perkembangan Pesert Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Nisfianno. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Syamsu Yusuf. (2006) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock. J. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman A. M. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- SMK N 2 Pengasih. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. (1992). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang No.12 Tahun 1954 tentang *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah*.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Ggroup.

LAMPIRAN 1  
RUMUS ISAAC dan MICHAEL

### A. Rumus Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

### B. Perhitungan sampel penelitian

#### Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
X	63
XI	62
XII	63
Jumlah	188

#### Sampel

Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, didapat sampel berjumlah 123 siswa.

#### Sampel per kelas

$$\text{Kelas X} = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{63}{188} \times 123 = 41,21 \rightarrow 41 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{62}{188} \times 123 = 40,56 \rightarrow 41 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{63}{188} \times 123 = 41,21 \rightarrow 41 \text{ siswa}$$

LAMPIRAN II  
DATA UJI COBA INSTRUMEN

**Data Uji Coba Instrumen, Variabel Keteladanan Guru**

res	ls	no abs	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Res 1	X	12	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3
Res 2	X	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
Res 3	X	17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
Res 4	X	25	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
Res 5	X	32	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	
Res 6	X	23	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
Res 7	X	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
Res 8	X	27	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Res 9	X	10	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	
Res 10	X	31	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	
Res 11	XI	13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2		
Res 12	XI	22	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	
Res 13	XI	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4		
Res 14	XI	18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
Res 15	XI	16	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	
Res 16	XI	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
Res 17	XI	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
Res 18	XI	27	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3		
Res 19	XI	17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	
Res 20	XI	28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	
Res 21	XII	22	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
Res 22	XII	26	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	
Res 23	XII	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2
Res 24	XII	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	
Res 25	XII	27	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3		
Res 26	XII	22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	
Res 27	XII	20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	
Res 28	XII	12	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	
Res 29	XII	31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3		
Res 30	XII	23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3		

**Data Uji Coba Instrumen, Variabel Interaksi Teman Sebaya**

res	kls	no abs	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Res 1	X	12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
Res 2	X	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Res 3	X	17	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Res 4	X	25	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
Res 5	X	32	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3
Res 6	X	23	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Res 7	X	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Res 8	X	27	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
Res 9	X	10	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 10	X	31	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
Res 11	XI	13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
Res 12	XI	22	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
Res 13	XI	29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Res 14	XI	18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2
Res 15	XI	16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Res 16	XI	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3
Res 17	XI	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
Res 18	XI	27	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Res 19	XI	17	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
Res 20	XI	28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res 21	XII	22	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
Res 22	XII	26	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Res 23	XII	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
Res 24	XII	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 25	XII	27	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
Res 26	XII	22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
Res 27	XII	20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3
Res 28	XII	12	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
Res 29	XII	31	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Res 30	XII	23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Data Uji Coba Instrumen, Variabel Karakter Siswa

res	kls	no abs	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
Res 1	X	12	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4					
Res 2	X	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4							
Res 3	x	17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
Res 4	x	25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4				
Res 5	X	32	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4				
Res 6	X	23	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3				
Res 7	X	16	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4		
Res 8	X	27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3			
Res 9	X	10	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3				
Res 10	X	31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4						
Res 11	XI	13	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4						
Res 12	XI	22	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3							
Res 13	XI	29	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4							
Res 14	XI	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3					
Res 15	XI	16	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4							
Res 16	XI	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4							
Res 17	XI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4								
Res 18	XI	27	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3						
Res 19	XI	17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4					
Res 20	XI	28	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3						
Res 21	XII	22	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4		
Res 22	XII	26	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4						
Res 23	XII	1	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3						

Res 24	XII	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
Res 25	XII	27	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
Res 26	XII	22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
Res 27	XII	20	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4		
Res 28	XII	12	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
Res 29	XII	31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	
Res 30	XII	23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

A. Hasil analisis dari uji validitas instrumen

Item dikatakan valid jika nilai  $r \geq 0,3$  (Sifudin azwar, 2012: 95)

Variabel Keteladanan Guru

**Correlations**  
Variables=VAR00028

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.371*	.044	30
VAR00002	.389*	.034	30
VAR00003	.407*	.026	30
VAR00004	.568**	.001	30
VAR00005	.693**	.000	30
VAR00006	.468**	.009	30
VAR00007	.560**	.001	30
VAR00008	.601**	.000	30
VAR00009	.693**	.000	30
VAR00010	.608**	.000	30
VAR00011	.619**	.000	30
VAR00012	.640**	.000	30
VAR00013	.614**	.000	30
VAR00014	.545**	.002	30
VAR00015	.420*	.021	30
VAR00016	.642**	.000	30
VAR00017	.594**	.001	30
VAR00018	.446*	.014	30
VAR00019	.625**	.000	30
VAR00020	.550**	.002	30
VAR00021	.480**	.007	30
VAR00022	.441*	.015	30
VAR00023	.457*	.011	30
VAR00024	.403*	.027	30
VAR00025	.293	.116	30
VAR00026	.557**	.001	30
VAR00027	.447*	.013	30
Jumlah	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Interaksi Teman Sebaya

### Correlations

Variables=VAR00019

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.456*	.011	30
VAR00002	.597**	.000	30
VAR00003	.617**	.000	30
VAR00004	.678**	.000	30
VAR00005	.493**	.006	30
VAR00006	.456*	.011	30
VAR00007	.325	.080	30
VAR00008	.587**	.001	30
VAR00009	.567**	.001	30
VAR00010	.590**	.001	30
VAR00011	.410*	.024	30
VAR00012	.559**	.001	30
VAR00013	.365*	.047	30
VAR00014	.573**	.001	30
VAR00015	.731**	.000	30
VAR00016	.601**	.000	30
VAR00017	.575**	.001	30
VAR00018	.644**	.000	30
Jumlah	1		30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel Karakter Siswa

### Correlations

Variables=VAR00043

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.430*	.018	30
VAR00002	.415*	.023	30
VAR00003	.577**	.001	30
VAR00004	.574**	.001	30
VAR00005	.389*	.034	30
VAR00006	.417*	.022	30
VAR00007	.443*	.014	30
VAR00008	.524**	.003	30
VAR00009	.653**	.000	30
VAR00010	.760**	.000	30
VAR00011	.523**	.003	30

VAR00012	.011	.956	30
VAR00013	.382*	.037	30
VAR00014	.618**	.000	30
VAR00015	.376*	.040	30
VAR00016	.407*	.026	30
VAR00017	.549**	.002	30
VAR00018	.429*	.018	30
VAR00019	.428*	.018	30
VAR00020	.562**	.001	30
VAR00021	.417*	.022	30
VAR00022	.524**	.003	30
VAR00023	.244	.194	30
VAR00024	.671**	.000	30
VAR00025	.592**	.001	30
VAR00026	.525**	.003	30
VAR00027	.578**	.001	30
VAR00028	.461*	.010	30
VAR00029	.584**	.001	30
VAR00030	.476**	.008	30
VAR00031	.580**	.001	30
VAR00032	.431*	.017	30
VAR00033	.516**	.004	30
VAR00034	.610**	.000	30
VAR00035	.617**	.000	30
VAR00036	.590**	.001	30
VAR00037	.578**	.001	30
VAR00038	.637**	.000	30
VAR00039	.653**	.000	30
VAR00040	.473**	.008	30
VAR00041	.415*	.022	30
VAR00042	.613**	.000	30
Jumlah	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Keteladanan Guru	27	1	25	26
Interaksi Teman Sebaya	18	0	-	18
Karakter Sisiwa	42	2	12, 23	40

B. Hasil analisis dari uji reliabilitas instrumen

Variabel Keteladanan Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	27

Variabel Interaksi Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	18

Variabel Karakter Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	42

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Keteladanan Guru	0,895	Sangat Kuat
Interaksi Teman Sebaya	0,858	Sangat Kuat
Karakter Siswa	0,929	Sangat Kuat

**LAMPIRAN III**  
**TABULASI DATA**

### Data Variabel Keteladanan Guru

res	kls	no abs	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	
Res 1	X	2	4	4	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	
Res 2	X	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
Res 3	X	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
Res 4	X	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
Res 5	X	6	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
Res 6	X	7	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Res 7	X	8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Res 8	X	11	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
Res 9	X	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 10	X	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Res 11	X	18	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	
Res 12	X	19	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	
Res 13	X	20	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
Res 14	X	22	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	
Res 15	X	23	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	
Res 16	X	24	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	
Res 17	X	26	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
Res 18	X	27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
Res 19	X	28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	
Res 20	X	29	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
Res 21	X	31	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
Res 22	X	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	
Res 23	X	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	
Res 24	X	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3		
Res 25	X	5	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4		
Res 26	X	7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3		
Res 27	X	9	4	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	
Res 28	X	11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2		
Res 29	X	12	4	4	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	
Res 30	X	14	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
Res 31	X	15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	
Res 32	X	17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
Res 33	X	19	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	
Res 34	X	20	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
Res 35	X	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
Res 36	X	22	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
Res 37	X	26	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
Res 38	X	28	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	

Res 39	X	29	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3
Res 40	X	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Res 41	X	32	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	
Res 42	XI	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3
Res 43	XI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4
Res 44	XI	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
Res 45	XI	5	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
Res 46	XI	7	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
Res 47	XI	9	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
Res 48	XI	10	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
Res 49	XI	11	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
Res 50	XI	12	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
Res 51	XI	14	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	3	3	
Res 52	XI	15	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	
Res 53	XI	17	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	
Res 54	XI	19	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Res 55	XI	20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	
Res 56	XI	21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	
Res 57	XI	23	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
Res 58	XI	24	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	
Res 59	XI	26	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	
Res 60	XI	28	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	
Res 61	XI	30	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	
Res 62	XI	31	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Res 63	XI	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	
Res 64	XI	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	
Res 65	XI	5	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	
Res 66	XI	6	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
Res 67	XI	8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
Res 68	XI	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	
Res 69	XI	12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	
Res 70	XI	13	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	
Res 71	XI	14	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3		
Res 72	XI	15	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	
Res 73	XI	16	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
Res 74	XI	19	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	
Res 75	XI	20	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	
Res 76	XI	22	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	
Res 77	XI	23	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
Res 78	XI	24	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
Res 79	XI	26	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	

Res 80	XI	29	4 3 3 4 3 2
Res 81	XI	30	4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 3 3 2 3 3 3 3 2 3 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3
Res 82	XI	31	4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2
Res 83	XII	3	4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3
Res 84	XII	6	3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2
Res 85	XII	7	3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2
Res 86	XII	8	4 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3
Res 87	XII	9	3 4 4 4 4 3 2 4 4 3 2 4 2 2 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 2 3 4 4 4 2 3 2 3 4 4 2
Res 88	XII	10	4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3
Res 89	XII	11	3 4 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3
Res 90	XII	12	3 3 4 3 2 3 2 4 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 2
Res 91	XII	13	4 4 4 4 4 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2
Res 92	XII	14	4 4 4 3 3 3 4 3
Res 93	XII	15	3 4 3 2 3 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 1 3 1 2 2 4 2 2 1 3 4 2 1
Res 94	XII	16	4 4 4 3 4 2 3 3 3 3 3 4 3 4 3 2 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 2
Res 95	XII	17	3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 2 3 2 3 3 3
Res 96	XII	18	4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3
Res 97	XII	20	4 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 2
Res 98	XII	21	4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 2 3 4 4 2 3 4 4 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4
Res 99	XII	23	4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 3 3 4 3 3 3 4 3 3
Res 100	XII	24	3 3 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 2
Res 101	XII	28	4 4 4 4 2 1 4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 2 4 3 3 3 3 4 3 3
Res 102	XII	31	4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3
Res 103	XII	33	3 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 2
Res 104	XII	1	4 3 4 3 2
Res 105	XII	2	4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3
Res 106	XII	3	4 3 4 4 3 3 3 2 4 4 2 3 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3
Res 107	XII	5	4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3
Res 108	XII	6	4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 2 2
Res 109	XII	7	4 3 1 3 2 4 3 4 3 4 2 3 3 4 3 3 4 3 2 4 3 4 3 2 4 3 4 3 2 4 3 4 3 4 3 4
Res 110	XII	8	3 3 4 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3
Res 111	XII	9	3 4 3 3 4 2 3 2 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 2 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2
Res 112	XII	10	4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3
Res 113	XII	13	4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
Res 114	XII	14	3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3
Res 115	XII	15	4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3
Res 116	XII	16	4 4 3 3 4 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 2
Res 117	XII	18	4 4 4 2 2 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 2 2 2
Res 118	XII	19	3 4 3 3 3 2 3
Res 119	XII	21	3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 4 4 4 2 4
Res 120	XII	25	4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3

Res 121	XII	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3		
Res 122	XII	29	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
Res 123	XII	30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3

## Data Variabel Interaksi Teman Sebaya

res	kls	no abs	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Res 1	X		3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
Res 2	X	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
Res 3	X		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
Res 4	X	5	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
Res 5	X	6	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
Res 6	X	7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	
Res 7	X	8	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
Res 8	X	11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
Res 9	X	15	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
Res 10	X	16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
Res 11	X	18	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
Res 12	X	19	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	
Res 13	X	20	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
Res 14	X	22	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
Res 15	X	23	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
Res 16	X	24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
Res 17	X	26	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
Res 18	X	27	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
Res 19	X	28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
Res 20	X	29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
Res 21	X	31	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
Res 22	X	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
Res 23	X	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Res 24	X	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Res 25	X	5	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
Res 26	X	7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
Res 27	X	9	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	
Res 28	X	11	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
Res 29	X	12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
Res 30	X	14	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	
Res 31	X	15	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Res 32	X	17	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
Res 33	X	19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	

Res 34	X	20	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Res 35	X	21	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
Res 36	X	22	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
Res 37	X	26	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3
Res 38	X	28	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2
Res 39	X	29	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2
Res 40	X	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Res 41	X	32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
Res 42	XI	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Res 43	XI	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
Res 44	XI	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
Res 45	XI	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
Res 46	XI	7	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
Res 47	XI	9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
Res 48	XI	10	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4
Res 49	XI	11	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3
Res 50	XI	12	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4
Res 51	XI	14	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3
Res 52	XI	15	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Res 53	XI	17	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Res 54	XI	19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Res 55	XI	20	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
Res 56	XI	21	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Res 57	XI	23	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Res 58	XI	24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Res 59	XI	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Res 60	XI	28	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4
Res 61	XI	30	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Res 62	XI	31	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Res 63	XI	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4
Res 64	XI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
Res 65	XI	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Res 66	XI	6	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4
Res 67	XI	8	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Res 68	XI	9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Res 69	XI	12	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
Res 70	XI	13	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2
Res 71	XI	14	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
Res 72	XI	15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Res 73	XI	16	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Res 74	XI	19	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4

Res 75	XI	20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Res 76	XI	22	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
Res 77	XI	23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
Res 78	XI	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
Res 79	XI	26	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Res 80	XI	29	3	3	4	3		4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
Res 81	XI	30	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3
Res 82	XI	31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
Res 83	XII	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
Res 84	XII	6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 85	XII	7	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Res 86	XII	8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
Res 87	XII	9	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
Res 88	XII	10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Res 89	XII	11	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
Res 90	XII	12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 91	XII	13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Res 92	XII	14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 93	XII	15	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3
Res 94	XII	16	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
Res 95	XII	17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
Res 96	XII	18	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Res 97	XII	20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
Res 98	XII	21	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res 99	XII	23	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res 100	XII	24	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
Res 101	XII	28	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Res 102	XII	31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
Res 103	XII	33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
Res 104	XII	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 105	XII	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
Res 106	XII	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4
Res 107	XII	5	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4
Res 108	XII	6	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
Res 109	XII	7	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
Res 110	XII	8	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Res 111	XII	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Res 112	XII	10	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Res 113	XII	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
Res 114	XII	14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
Res 115	XII	15	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3

Res 116	XII	16	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
Res 117	XII	18	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
Res 118	XII	19	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Res 119	XII	21	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res 120	XII	25	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3
Res 121	XII	27	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
Res 122	XII	29	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
Res 123	XII	30	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4

Data Variabel Karakter Siswa

res	kls	absn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
Res 1	X	2	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4		
Res 2	X	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4					
Res 3	X	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4					
Res 4	X	5	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4							
Res 5	X	6	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3					
Res 6	X	7	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3				
Res 7	X	8	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4						
Res 8	X	11	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3				
Res 9	X	15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4				
Res 10	X	16	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4				
Res 11	X	18	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4						
Res 12	X	19	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3					
Res 13	X	20	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4				
Res 14	X	22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4				
Res 15	X	23	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3					
Res 16	X	24	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4					
Res 17	X	26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4					
Res 18	X	27	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4					
Res 19	X	28	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3				
Res 20	X	29	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3					
Res 21	X	31	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3					
Res 22	X	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3						
Res 23	X	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2						

Res 24	X	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4			
Res 25	X	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
Res 26	X	7	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4				
Res 27	X	9	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4			
Res 28	X	11	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4			
Res 29	X	12	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3				
Res 30	X	14	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3			
Res 31	X	15	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4			
Res 32	X	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3			
Res 33	X	19	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3			
Res 34	X	20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3			
Res 35	X	21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4			
Res 36	X	22	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3			
Res 37	X	26	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4			
Res 38	X	28	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3
Res 39	X	29	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	
Res 40	X	30	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
Res 41	X	32	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	
Res 42	XI	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4			
Res 43	XI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4			
Res 44	XI	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
Res 45	XI	5	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3			
Res 46	XI	7	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4			
Res 47	XI	9	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3				
Res 48	XI	10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2							

Res 49	XI	11	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3					
Res 50	XI	12	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4					
Res 51	XI	14	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3			
Res 52	XI	15	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3				
Res 53	XI	17	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4					
Res 54	XI	19	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3							
Res 55	XI	20	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4					
Res 56	XI	21	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4					
Res 57	XI	23	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3				
Res 58	XI	24	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3					
Res 59	XI	26	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3					
Res 60	XI	28	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	1	3	3	2	3	3
Res 61	XI	30	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4				
Res 62	XI	31	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3			
Res 63	XI	1	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3					
Res 64	XI	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3				
Res 65	XI	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3			
Res 66	XI	6	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3					
Res 67	XI	8	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	3	2	3	2	2				
Res 68	XI	9	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3					
Res 69	XI	12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3				
Res 70	XI	13	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4					
Res 71	XI	14	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3						
Res 72	XI	15	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4						
Res 73	XI	16	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4									

Res 74	XI	19	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3						
Res 75	XI	20	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3						
Res 76	XI	22	3	4	1	2	4	3	1	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	4	3	4	4	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	2	4	3
Res 77	XI	23	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3
Res 78	XI	24	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
Res 79	XI	26	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3		
Res 80	XI	29	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
Res 81	XI	30	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3		
Res 82	XII	31	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
Res 83	XII	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3		
Res 84	XII	6	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
Res 85	XII	7	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
Res 86	XII	8	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3			
Res 87	XII	9	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3		
Res 88	XII	10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4			
Res 89	XII	11	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3			
Res 90	XII	12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3			
Res 91	XII	13	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
Res 92	XII	14	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3				
Res 93	XII	15	4	4	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3			
Res 94	XII	16	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3			
Res 95	XII	17	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4			
Res 96	XII	18	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3			
Res 97	XII	20	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4			
Res 98	XII	21	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4			

Res 99	XII	23	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4		
Res 100	XII	24	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4		
Res 101	XII	28	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4				
Res 102	XII	31	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4				
Res 103	XII	33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4					
Res 104	XII	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
Res 105	XII	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3			
Res 106	XII	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4				
Res 107	XII	5	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3		
Res 108	XII	6	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	2	4	3
Res 109	XII	7	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3			
Res 110	XII	8	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3			
Res 111	XII	9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
Res 112	XII	10	4	4	2	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3			
Res 113	XII	13	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
Res 114	XII	14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4			
Res 115	XII	15	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
Res 116	XII	16	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4			
Res 117	XII	18	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3				
Res 118	XII	19	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3				
Res 119	XII	21	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
Res 120	XII	25	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3				
Res 121	XII	27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4				
Res 122	XII	29	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4				
Res 123	XII	30	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4					

**LAMPIRAN IV**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

A. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keteladanan Guru  
Statistics

VAR00001		
N	Valid	123
	Missing	0
Mean	81.4146	
Std. Error of Mean	.87503	
Median	81.0000	
Mode	78.00	
Std. Deviation	9.70459	
Variance	94.179	
Range	41.00	
Minimum	60.00	
Maximum	101.00	
Sum	1.00E4	

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 123 \\
 &= 7,89 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 101 - 60 + 1 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 42 : 8 \\
 &= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Data Keteladanan Guru

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	60 – 65	9	7,3 %
2	66 – 71	14	11,4 %
3	72 – 77	17	13,8 %
4	78 – 83	31	25,2 %
5	84 – 89	24	19,5 %
6	90 – 95	20	16,3 %
7	96 – 101	8	6,5 %
8	102 - 107	-	-
Jumlah		123	100 %

## B. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Interaksi Teman Sebaya

### Statistics

Interaksi teman sebaya

Valid	123
Missing	0
Mean	58.8780
Std. Error of Mean	.42646
Median	59.0000
Mode	59.00
Std. Deviation	4.72972
Variance	22.370
Range	19.00
Minimum	49.00
Maximum	68.00
Sum	7242.00

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 123 \\
 &= 7,89 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 68 - 49 + 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 20 : 8 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

### Distribusi Frekuensi Data Interaksi Teman Sebaya

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	49 – 51	9	7,3 %
2	52 – 54	15	12,2 %
3	55 – 57	24	19,5 %
4	58 – 60	34	27,6 %
5	61 – 63	16	13 %
6	64 – 66	17	13,8 %
7	67 – 69	8	6,5 %
8	70 – 72	-	-
Jumlah		123	100 %

### C. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Karakter Siswa

Statistics	
Karakter siswa	
Valid	123
Missing	0
Mean	1.2241E2
Std. Error of Mean	1.12464
Median	1.2300E2
Mode	114.00
Std. Deviation	1.24729E1
Variance	155.573
Range	53.00
Minimum	94.00
Maximum	147.00
Sum	1.51E4

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 123 \\
 &= 7,89 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 147 - 94 + 1 \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 54 : 8 = 6,75 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

#### Distribusi Frekuensi Data Karakter Siswa

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	94 – 101	4	3,3 %
2	102 – 109	18	14,6 %
3	110 – 117	25	20,3 %
4	118 – 125	24	19,5 %
5	126 – 133	25	20,3 %
6	134 – 141	20	16,3 %
7	142 – 149	7	5,7 %
8	150 – 157	-	-
Jumlah		123	100 %

**LAMPIRAN V**  
**PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL**

- A. Perhitungan kategori kecenderungan variabel keteladanan guru

Jumlah item = 26

Skor terendah =  $1 \times 26 = 26$

Skor tertinggi =  $4 \times 26 = 104$

Rentangan skor skala =  $104 - 26 = 78$

Mean teoritik ( $\mu$ ) = 65

Satuan standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $78 / 6 = 13$  (dibagi dalam 6 satuan standar deviasi)

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat buruk} &= X \leq \mu - 1,5\sigma \\ &= X \leq 45,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori buruk} &= (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma) \\ &= 45,5 < X \leq 58,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma \\ &= 58,5 < X \leq 71,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori baik} &= \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma \\ &= 71,5 < X \leq 84,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat baik} &= \mu + 1,5\sigma < X \\ &= 84,5 < X\end{aligned}$$

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	26 – 45,5	Sangat Buruk	-	-
2	45,5 – 58,5	Buruk	-	-
3	58,5 – 71,5	Sedang	23	18,7 %
4	71,5 – 84,5	Baik	52	42,3 %
5	84,5 – 104	Sangat Baik	48	39,0 %
Total			123	100%

- B. Perhitungan kategori kecenderungan variabel interaksi teman sebaya

Jumlah item = 18

Skor terendah =  $1 \times 18 = 18$

Skor tertinggi =  $4 \times 18 = 72$

Rentangan skor skala =  $72 - 18 = 54$

Mean teoritik ( $\mu$ ) = 45

Satuan standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $54 / 6 = 9$  (dibagi dalam 6 satuan standar deviasi)

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat buruk} &= X \leq \mu - 1,5\sigma \\ &= X \leq 31,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori buruk} &= \mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma \\ &= 31,5 < X \leq 40,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma \\ &= 40,5 < X \leq 49,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori baik} &= \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma \\ &= 49,5 < X \leq 58,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat baik} &= \mu + 1,5\sigma < X \\ &= 58,5 < X\end{aligned}$$

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	18 – 31,5	Sangat Buruk	-	-
2	31,5 – 40,5	Buruk	-	-
3	40,5 – 49,5	Sedang	1	0,8 %
4	49,5 – 58,5	Baik	53	43,1 %
5	58,5 – 72	Sangat Baik	69	56,1 %
Total			123	100%

C. Perhitungan kategori kecenderungan variabel karakter siswa

Jumlah item = 40

Skor terendah =  $1 \times 40 = 40$

Skor tertinggi =  $4 \times 40 = 160$

Rentangan skor skala =  $160 - 40 = 120$

Mean teoritik ( $\mu$ ) = 100

Satuan standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $120 / 6 = 20$  (dibagi dalam 6 satuan standar deviasi)

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat buruk} &= X \leq \mu - 1,5\sigma \\ &= X \leq 70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori buruk} &= (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma) \\ &= 70 < X \leq 90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma \\ &= 90 < X \leq 110\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori baik} &= \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma \\ &= 110 < X \leq 130\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat baik} &= \mu + 1,5\sigma < X \\ &= 130 < X\end{aligned}$$

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	40 – 70	Sangat Buruk	-	-
2	70 – 90	Buruk	-	-
3	90 – 110	Sedang	27	22 %
4	110 – 130	Baik	61	49,6 %
5	130 – 160	Sangat Baik	35	28,4 %
Total			123	100%

**LAMPIRAN VI**  
**HASIL UJI PRA SYARAT ANALISIS**

## A. Hasil Uji Normalitas

Data normal jika nilai probabilitas (p) > 0,05

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	df	Sig.
keteladanan	.059	123	.200*
interaksi	.073	123	.170
karakter	.060	123	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Maka

Variabel	Probabilitas (Sig)	Keterangan
Keteladanan Guru	0,200	Normal
Interaksi Teman Sebaya	0,170	Normal
Karakter Sisiwa	0,200	Normal

## B. Hasil Uji Linieritas

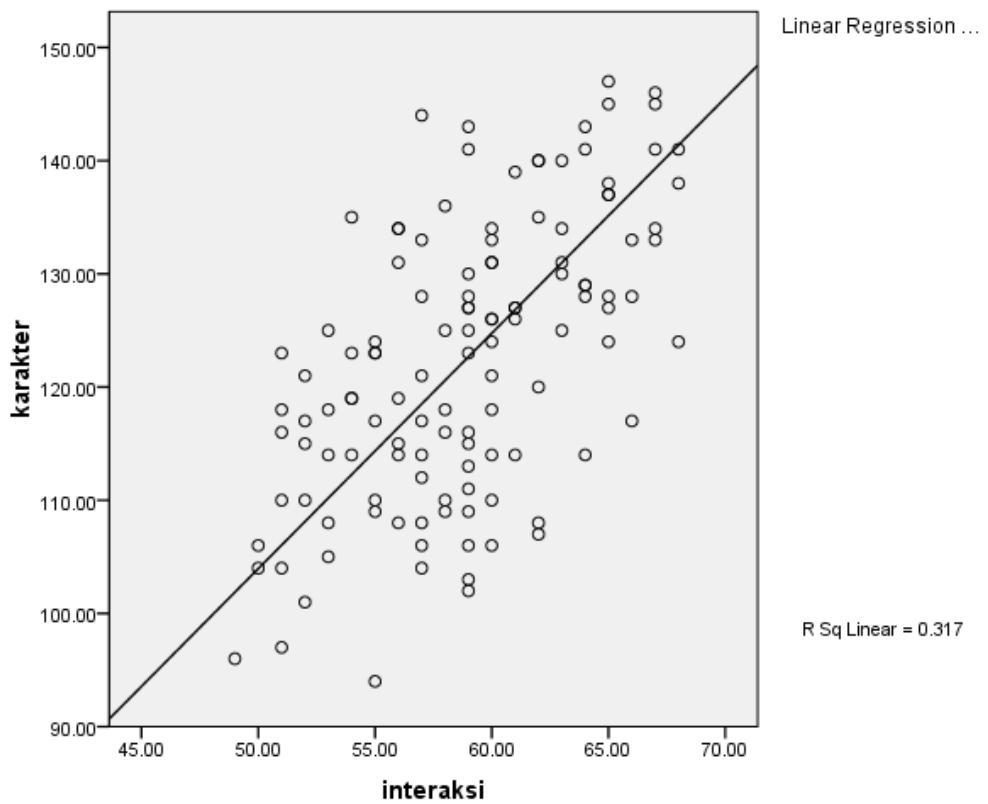
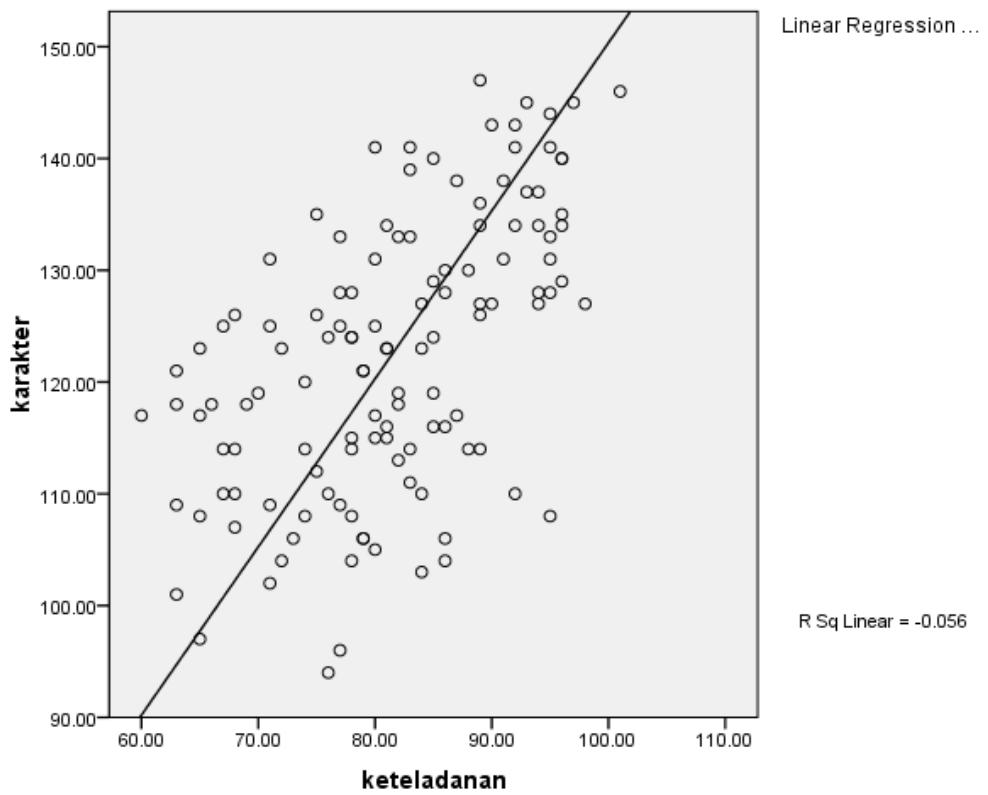
Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter * keteladanan	Between Groups	8668.925	36	240.803	2.008	.005
	Linearity	5973.862	1	5973.862	49.826	.000
	Deviation from Linearity	2695.063	35	77.002	.642	.928
	Within Groups	10310.929	86	119.895		
	Total	18979.854	122			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter * interaksi	Between Groups	7944.855	19	418.150	3.903	.000
	Linearity	6725.316	1	6725.316	62.774	.000
	Deviation from Linearity	1219.539	18	67.752	.632	.866
	Within Groups	11034.998	103	107.136		
	Total	18979.854	122			



Maka

Model hubungan	Signifikansi	Keterangan
Keteladanan guru dengan karakter siswa	0,928	Linier
Interaksi teman sebaya dengan karakter siswa	0,866	Linier

### C. Hasil Uji Multikolinieritas

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai  $tolerance >$  dari 10% (0.1).

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.289	10.761		1.700	.092		
keteladanan	.466	.098	.362	4.766	.000	.783	1.277
interaksi	1.125	.200	.426	5.610	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable:  
karakter

Maka

Variabel	Tolerance	VIF
Keteladanan guru	0,783	1,277
Interaksi teman sebaya	0,783	1,277

**LAMPIRAN VII**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

### A. Pengujian Hipotesis Pertama

Ho: Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa.

Ha: Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa.

Menggunakan analisis regresi sederhana.

Correlations

		karakter	keteladanan
Pearson Correlation	karakter	1.000	.561
	keteladanan	.561	1.000
Sig. (1-tailed)	karakter	.	.000
	keteladanan	.000	.
N	karakter	123	123
	keteladanan	123	123

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.561a	.315	.309	10.36762	.315	55.577	1	121	.000

a. Predictors: (Constant), keteladanan

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant) 63.710	7.930		8.034	.000			
	keteladanan .721	.097	.561	7.455	.000	.561	.561	.561

a. Dependent Variable: karakter

Variabel	Koefisien
Keteladanan guru (X1)	0,721
Konstanta	63,710
Rhitung	0,561
R2	0,315
Fhitung	55,577

### Pengujian hipotesis 1

#### a. Persamaan garis regresi sederhana

Besarnya konstanta (a) = 63,710

Nilai koefisien regresi (b) = 0,721

Maka  $Y = a + bX$

$$= 63,710 + 0,721X_1$$

- b. Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

Untuk mengetahui hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ .

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ terhadap $Y$	0,561	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat dengan nilai positif.

Nilai  $r_{hitung} = 0,561$

Nilai  $r_{tabel} = 0,176$  (dengan  $N = 123$  dan signifikansi 5%)

Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,561 > 0,176$ )

- c. Pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

Nilai  $F_{hitung} = 55,577$

Nilai  $F_{tabel} = 3,92$  (menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data – jumlah variabel)).

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 55,577 > 3,92$

Maka:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2 = 0,315 = 31,5\%$

Artinya 31,5% perubahan pada variabel karakter siswa ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh variabel keteladanan guru ( $X_1$ ).

## B. Pengujian Hipotesis Kedua

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa.

$H_a$ : Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa.

Menggunakan analisis regresi sederhana.

		Correlations	
		karakter	interaksi
Pearson Correlation	karakter	1 .000	.595 1.000
	interaksi	.595	1.000
Sig. (1-tailed)	karakter	.	.000
	interaksi	.000	.
N	karakter	123	123
	interaksi	123	123

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595a	.354	.349	10.06366	.354	66.405	1	121	.000

a. Predictors: (Constant), interaksi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant) 29.989	11.378		2.636	.009			
	interaksi 1.570	.193	.595	8.149	.000	.595	.595	.595

a. Dependent Variable: karakter

Variabel	Koefisien
Interaksi teman sebaya (X2)	1,570
Konstanta	29,989
Rhitung	0,549
R2	0,354
Fhitung	66,405

## Pengujian hipotesis 2

- a. Persamaan garis regresi sederhana

Besarnya konstanta (a) = 29,989

Nilai koefisien regresi (b) = 1,570

Maka  $Y = a + bX$

$$= 29,989 + 1,570X_2$$

- b. Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

Untuk mengetahui hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ .

Korelasi	Rhitung	Nilai Interpretasi	Keterangan
X1 terhadap Y	0,595	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat dengan nilai positif.

Nilai  $r_{hitung} = 0,595$

Nilai  $r_{tabel} = 0,176$  (dengan N 123 dan signifikansi 5%)

Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,595 > 0,176$ )

c. Pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

Nilai  $F_{hitung} = 66,405$

Nilai  $F_{tabel} = 3,92$  (menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 1 (jumlah variabel - 1), serta df penyebut = 121 (jumlah data - jumlah variabel)).

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 66,405 > 3,92$

Maka:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2 = 0,354 = 35,4\%$

Artinya 35,4% perubahan pada variabel karakter siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel keteladanan guru ( $X_1$ ).

C. Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa.

$H_a$ : Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa.

Menggunakan analisis regresi ganda.

Correlations

		karakter	keteladanan	interaksi
Pearson Correlation	kara kter	.1 .000	.561	.595
Sig. (1-tailed)	karakter	.	.000	.000
	keteladanan	.000	.	.000
	interaksi	.000	.000	.

N	karakter	123	123	123
	keteladanan	123	123	123
	interaksi	123	123	123

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.676a	.457	.448	9.26635	.457	50.521	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), interaksi, keteladanan

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error					Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	18.289	10.761			1.700	.092			
keteladanan	.466	.098		.362	4.766	.000	.561	.399	.321
interaksi	1.125	.200		.426	5.610	.000	.595	.456	.377

a. Dependent Variable: karakter

Variabel	Koefisien
Keteladanan guru ( $X_1$ )	0,466
Interaksi teman sebaya ( $X_2$ )	1,125
Konstanta	18,289
Rhitung	0,676
R <sup>2</sup>	0,457
Fhitung	50,521

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Besarnya konstanta ( $a$ ) = 18,289Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,466Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) = 1,125Maka  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ 

$$= 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2$$

b. Mencari koefisien antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ Untuk mengetahui hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ .

Korelasi	r <sub>hitung</sub>	Nilai Interpretasi	Keterangan
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> terhadap Y	0,676	0,60 – 0,799	Kuat

Koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dengan nilai positif.

Nilai  $r_{hitung} = 0,676$

Nilai  $r_{tabel} = 0,176$  (dengan N 123 dan signifikansi 5%)

Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,676 > 0,176$ )

c. Pengambilan keputusan

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

Nilai  $F_{hitung} = 50,521$

Nilai  $F_{tabel} = 3,07$  (menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 120 (jumlah data – 3)).

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 50,521 > 3,07$

Maka: Ho ditolak dan Ha diterima.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2 = 0,457 = 45,7\%$

Artinya 45,7% perubahan pada variabel karakter siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel keteladanan guru ( $X_1$ ) dan variabel interaksi teman sebaya.

e. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel.

Correlations

		keteladanan	interaksi	karakter
keteladanan	Pearson Correlation	1	.466**	.561**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	11489.854	2.609E3	8.285E3
	Covariance	94.179	21.387	67.909
interaksi	N	123	123	123
	Pearson Correlation	.466**	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2609.220	2.729E3	4.284E3
karakter	Covariance	21.387	22.370	35.117
	N	123	123	123
	Pearson Correlation	.561**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

Sum of Squares and Cross-products	8284.854	4.284E3	1.898E4
Covariance	67.909	35.117	155.573
N	123	123	123

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		karakter	keteladanan	interaksi
karakter	Pearson Correlation	1	.561**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.898E4	8284.854	4.284E3
	Covariance	155.573	67.909	35.117
	N	123	123	123
keteladanan	Pearson Correlation	.561**	1	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.285E3	11489.854	2.609E3
	Covariance	67.909	94.179	21.387
	N	123	123	123
interaksi	Pearson Correlation	.595**	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	4.284E3	2609.220	2.729E3
	Covariance	35.117	21.387	22.370
	N	123	123	123

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka

$$\text{Persamaan regresi } Y = 18,289 + 0,466X_1 + 1,125X_2$$

Diketahui:

$$\text{Beta } X_1 : 0,466$$

$$\text{Beta } X_2 : 1,125$$

$$\text{Sum of squares and cross product } X_1 : 11489,854$$

$$\text{Sum of squares and cross product } X_2 : 4,284E3 = 4284,219$$

$$\text{Sum of squares regression} : 8676,016$$

$$R^2_{yx1x2} : 0,457$$

## Menghitung Besarnya SR Da SE

### 1. SR%

$$\begin{aligned}
 \text{SR\%} &= \frac{\text{beta} \times \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\% \\
 jK_{reg} &= \sum x_1 y + \sum x_2 y = 8676,016 \\
 \text{SR\%} X_1 &= 0,466 \times 11489,854 / 8676,016 \\
 &= 0,61713 \times 100\% \\
 &= 64,713\% \\
 \text{SR\%} X_1 &= 1,125 \times 4284,219 / 8676,016 \\
 &= 0,55552 \times 100\% \\
 &= 55,552\%
 \end{aligned}$$

### 2. SE%

$$\begin{aligned}
 \text{SE\%} &= \text{SR\%} \times R^2 \\
 \text{SE\%} X_1 &= 64,713 \% \times 0,457 \\
 &= 0,2957 \times 100\% \\
 &= 29,57\% \\
 \text{SE\%} X_2 &= 55,552 \% \times 0,457 \\
 &= 0,2538 \times 100\% \\
 &= 25,38 \%
 \end{aligned}$$

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Keteladanan Guru (X <sub>1</sub> )	64,713 %	29,57 %
Interaksi teman sebaya (X <sub>2</sub> )	55,552 %	25,38 %
Total	120,465 %	54,95 %

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> mempunyai sumbangan relatif 120,465% dan sumbangan efektif 54,95%. Pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 54,95% sedangkan 45,05% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti pada penelitian ini.

**LAMPIRAN VIII**  
**SURAT PERIZINAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmuring, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 596168 priv. 275.280.232 (0274) 596734 Fax. (0274) 596734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 80502

Nomor : 130/UN34.15/PL/2013

22 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) henda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TITL**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Agus Setyo Raharjo	08501244004	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengawas : Dr. Samsul Hadi  
NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenario  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

08501244004 No. 131



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/635/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 23 Januari 2013

Nomor : 190/LN/34.15/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penerlenggaran Penelitian dan Pengembangan di LingkunganDepartemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rindian Tugas dan Tugas Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: AGUS SETYO RAHARJO	NIP/NIM	: 06501244004
Alamat	: KARANGMALANG YK		
Judul	: PENGARUH KETELADANAN GURU DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TITL		
Lokasi	: kab Kulonprogo - Kec.Kab. KULON PROGO		
Waktu	: 23 Januari 2013 s/d 23 April 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang bersifat mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun menggunakan (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan ijin yang sudah diahant dan dibubuh cap instansi;
3. ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan penerimang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila penerima ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 23 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (subsegi laporan);
2. Bupati Kulon Progo on KPT
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Beranggut





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahles, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2/00038/I/2013

**Memperbaikan :** Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/635/V/I/2013 Tgl 23 Januari 2013 Perihal Izin Penelitian

**Mengingat :**

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pertemuan Organisasi dan Tata Kerja Dirjen Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

**Ditujukan kepada :** AGUS SETYO RAHARJO  
**NIM / NIP :** 08501240084  
**PT/Instansi :** UNY  
**Kepentingan :** Izin Penelitian  
**Judul/Tema :** PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK

**Lokasi :** SMK N 2 PENGASIH, KULON PROGO  
**Waktu :** 23 Januari 2013 s/d 23 April 2013

Dengan ketetapan :

1. Terlebih dahulu menerima/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga rasa soroti dan mentali ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahtakan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak dialihgunakan untuk tujuan-tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak diperlakukan ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diberikan kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 25 Januari 2013



KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU  
*[Signature]*  
Bra. NIKEN PRONO LARAS, S.Sos.,M.H  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembunan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Seluruh Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kehutani Kabupaten Kulon Progo
4. Dirjen Pendidikan Kab Kulon Progo
5. SMK N 2 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Anang

F/4.2.3/KTU/2  
06 Oktober 2009  
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH  
Jl. KRT. Kartadiningrat, Margoyoso Pengasih, Kalasan, Yogyakarta  
Telp. (0274) 773033/Fax. (0274) 774099, 773085, e-mail : smkn2pengasih.yd@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### **SURAT IJIN PENELITIAN**

No. : 421/059/SMK.2/I/2013

Dasar : Surat Keterangan /Izin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, nomor: 070.2/00038/I/2013, tanggal 25 Januari 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : AGUS SETYO RAHARJO

NIM : 08501244004

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 23 Januari 2013 - 23 April 2013

Judul :

**"PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



F/4.2.3/KTU/2  
06 Oktober 2009  
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH  
Jl. Krt. Kartodiningrat, Margorejo Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telp. (0274) 773679/Fax. (0274) 774289, 773888; email : smkn2pengasih.kt@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 421/280/SMK.2/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

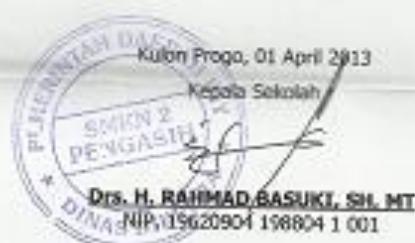
Nama : Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT  
NIP. : 19620904 198804 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina / JV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SETYO RAHARJO  
NIM : 08501244004  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian : "PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH JURUSAN TEKNIK INTALASI TENAGA LISTRIK".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN IX  
PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*



Hal : Permohonan Validasi

Yth: Bapak Dr. Soeharto, MSOE

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini memohon kepada bapak untuk memberikan penilaian validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Ketenagalistrikan**" oleh:

Nama : Agus Setyo Raharjo

NIM : 08501244004

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Dosen pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.  
NIP. 19600529 198403 1 003

Mahasiswa,

Agus Setyo Raharjo  
NIM.08501244004



**Surat Pernyataan Judgement  
Instrumen Penelitian**

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Ketenagalistrikan" yang disusun oleh:

Nama : Agus Setyo Raharjo

NIM : 08501244004

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya:

Nama : Dr. Soeharto, MSOE

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum\* telah\* siap diujikan dengan saman sebagai berikut:

1. *Pertanyaan... hadir... menjawab... responde...*
2. *Bisa... dilambangkan... argumen... untuk... guna... pada... variabel... keteladanan... guru...*
3. *Bisa... menggulaskan... secara... untuk... memahaman... karakter... memang... benar... ada...*

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,

Dr. Soeharto, MSOE

NIP. 19530825 197903 1 003



Hal : Permohonan Validasi

Yth: Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini memohon kepada bapak untuk memberikan penilaian validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Ketenagalistrikan**" oleh:

Nama : Agus Setyo Raharjo

NIM : 08501244004

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Dosen pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T  
NIP. 19600529 198403 1 003

Mahasiswa,

Agus Setyo Raharjo  
NIM.08501244004



**Surat Pernyataan Judgement  
Instrumen Penelitian**

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Ketenagalistrikan" yang disusun oleh:

Nama : Agus Setyo Raharjo

NIM : 08501244004

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP : 19611003 198703 1 002

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum\* telah\* siap diujikan dengan saran sebagai berikut:

- ① ... Secara umum cukup baik
- ② ... Pada variabel keteladanan pada akhirnya kembali apalagi teoritis beranggira 'Kognitif Guru' & 'Inversi' Guru.
- ③ ... Variabel karakter : ada banyak nilai-nilai yg diambil dibatasi beberapa orang
- ④ ... Lihat catatan pd instrumen

Yogyakarta, Januari 2013

Validator,

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

**LAMPIRAN X**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN PENELITIAN  
(ANGKET)**

PENGARUH KETELADANAN GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KARAKTER SISWA SMK N 2 PENGASIH  
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK

**DATA RESPONDEN :**

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

**Petunjuk** : Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada bagian jawaban yang telah tersedia di samping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Untuk bagian pertama dan ketiga:**

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**Untuk bagian kedua**

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

Contoh

No.	Butir Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik	✓			

## Angket Bagian Pertama Tentang Keteladanan Guru

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru memberikan tugas yang sama pada setiap siswa				
2	Guru memberikan kesempatan bertanya pada setiap siswa				
3	Guru memberikan penilaian sesuai hasil pekerjaan siswa				
4	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memahami materi				
5	Guru merespon baik perbedaan pendapat antar siswa				
6	Guru menegur siswa yang datang terlambat dengan baik				
7	Guru menasihati siswa yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar dengan baik				
8	Guru memberikan motivasi pada siswa agar semangat dalam belajar				
9	Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar				
10	Guru berpenampilan rapi baik di dalam maupun di luar kelas				
11	Guru dihormati oleh semua siswa di sekolah				
12	Nasihat guru dilaksanakan oleh siswa dengan baik				
13	Guru bersikap sopan pada semua orang di sekolah				
14	Guru mengajarkan kesopanan pada siswanya				
15	Guru berkata sopan pada semua orang di sekolah				
16	Guru memberikan pengetahuan umum sebelum materi pelajaran				
17	Guru menerangkan materi pelajaran dengan jelas pada siswa				
18	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
19	Guru memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa				
20	Guru membantu siswa ketika kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan				
21	Guru memberikan petunjuk-petunjuk untuk menjadi pribadi yang baik				
22	Guru menyapa siswa/guru lain dengan baik				
23	Guru menjalin kerjasama yang baik dengan siswa pada saat praktek				
24	Penjelasan guru mudah dipahami oleh siswa				
25	Guru menyerahkan pemilihan kepengurusan kelas pada siswa				

26	Guru mendengarkan pendapat siswa			
27	Guru mengambil keputusan dengan melibatkan siswa			

### Angket Bagian Kedua Tentang Interaksi Teman Sebaya

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyambut baik ajakan teman untuk bekerja sama				
2	Saya bekerja sama tidak harus dengan orang yang saya kenal				
3	Saya bekerja sama demi tercapainya kepentingan bersama				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh				
5	Saya memperbaiki kesalahan yang menjadi tanggung jawab saya				
6	Saya tidak melimpahkan tugas yang diberikan pada orang lain				
7	Saya mempertahankan pendapat meskipun ditentang oleh teman dengan baik				
8	Saya mempertahankan pendapat kelompok dalam diskusi kelas				
9	Saya sportif dalam mengikuti perlombaan antar kelas				
10	Saya memikirkan suatu solusi ketika menghadapi sebuah persoalan				
11	Saya memberikan saran ketika ada persoalan yang sulit diatasi				
12	Saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan persoalan yang benar-benar sulit diatasi				
13	Saya berani mengambil sikap yang sekiranya itu terbaik				
14	Saya memikirkan kemungkinan dari akibat yang ditimbulkan sebelum memutuskan suatu sikap				
15	Saya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan				
16	Saya mampu beradaptasi dalam lingkungan teman yang baru dengan baik				
17	Saya berusaha menjadi pribadi yang dapat dipercaya oleh orang lain				
18	Saya mementingkan kepentingan orang banyak diatas kepentingan pribadi				

### Angket Bagian Ketiga Tentang Karakter Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai				
2	Saya mendoakan ibu bapak setiap selesai beribadah				
3	Saya tepat waktu ketika melaksanakan ibadah				
4	Saya mengajak teman seagama untuk beribadah bersama				
5	Saya berani mengatakan hal yang benar jika memang dirasa hal tersebut benar				
6	Saya berpegang teguh kepada kejujuran meski tidak disukai peserta didik lain				
7	Saya tidak mencnek ketika mengerjakan ujian				
8	Saya sportif dalam memenangkan sebuah perlombaan				
9	Saya menyampaikan surat ijin ketika tidak masuk sekolah				
10	Saya berpakaian rapi saat berangkat sampai pulang sekolah				
11	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
12	Saya sampai sekolah sebelum bel tanda masuk sekolah berbunyi				
13	Saya belajar setiap hari untuk mendapatkan nilai terbaik				
14	Saya mengikuti pelajaran dengan serius				
15	Saya mencoba lagi ketika gagal dalam suatu percobaan				
16	Saya berani menerima tantangan yang beresiko tinggi				
17	Saya berfikir tentang membuat teknologi masa depan yang canggih				
18	Saya berani mengemukakan pendapat saat diskusi				
19	Saya mengerjakan sesuatu dengan cara yang berbeda dari orang lain				
20	Saya menyampaikan solusi untuk menyelesaikan suatu masalah				
21	Saya dengan sadar belajar sendiri tanpa diperintah orang lain				
22	Saya mengerjakan sendiri tugas-tugas dari guru				
23	Saya mampu menyelesaikan persoalan sendiri				
24	Saya yakin dengan kemampuan sendiri				
25	Saya mengucapkan selamat pada teman yang mendapatkan nilai				

	terbaik			
26	Saya mengucapkan selamat pada atlet yang mengharumkan nama bangsa			
27	Saya berusaha untuk menjadi peringkat pertama dikelas			
28	Saya berusaha menjadi tauladan teman-teman			
29	Saya membuang sampah pada tempatnya			
30	Saya rutin membersihkan lingkungan saya			
31	Saya lebih senang menggunakan energi yang tidak menyebabkan polusi			
32	Saya lebih senang menggunakan energi yang terbaharukan			
33	Saya ikut serta dalam program penanaman pohon			
34	Saya merawat tanaman yang ada dilingkungan sekitar			
35	Saya ikut menjenguk teman yang sakit			
36	Saya memberi memberi motivasi agar teman yang sedang sakit cepat sembuh			
37	Saya ikut memberi bantuan pada korban bencana alam			
38	Saya dengan senang hati membantu teman yang membutuhkan bantuan			
39	Saya melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh			
40	Saya tidak mudah melimpahkan tanggung jawab pada orang lain			
41	Saya berani menanggung resiko atas segala tingkah laku yang saya lakukan			
42	Saya memperbaiki kesalahan yang menjadi tanggung jawab saya			